

**PENGARUH KARAKTER KEWIRAUSAHAAN DAN  
KEUNGGULAN BERSAING TERHADAP  
KEBERHASILAN USAHA TANI DESA  
SUKADAME KABUPATEN  
KARO**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**SILVIYA SRINANA  
188320227**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 22/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)22/6/23

**PENGARUH KARAKTER KEWIRAUSAHAAN DAN  
KEUNGGULAN BERSAING TERHADAP  
KEBERHASILAN USAHA TANI DESA  
SUKADAME KABUPATEN  
KARO**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Medan Area

**OLEH :**

**SILVIYA SRINANA  
188320227**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/6/23

Access From (repository.uma.ac.id)22/6/23


## HALAMAN PENGESAHAN


Judul Skripsi : Pengaruh Karakter Kewirausahaan Dan Keunggulan Bersaing Terhadap Keberhasilan Usaha Tani Desa Sukadame Kabupaten Karo  
Nama : SILVIYA SRINANA  
NPM : 188320227  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing

Pembanding

  
(H. Svahriandy, S.E, M. Si)

  
(Dra. Isnaniah LKS, MMA)

Pembimbing

Pembanding

Mengetahui :

  
(Ahmad Rafiki, BBA, M.Mgt, Ph.D, CIMA)  
Dekan

  
(Nindya Yunita, S.Pd, M.Si)  
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal Lulus : 12 April 2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 22/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)22/6/23

## HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian – bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain yang telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi – sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari adanya ditemukan plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 12 April 2023

Penulis



SILVIYA SRINANA  
188320227

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SILVIYA SRINANA  
NPM : 188320227  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Pengaruh Karakter Kewirausahaan Dan Keunggulan Bersaing Terhadap Keberhasilan Usaha Tani Desa Sukadame Kabupaten Karo**". Dengan Hak Bebas Royalti format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.



## RIWAYAT HIDUP

Pas Foto  
3 X 4

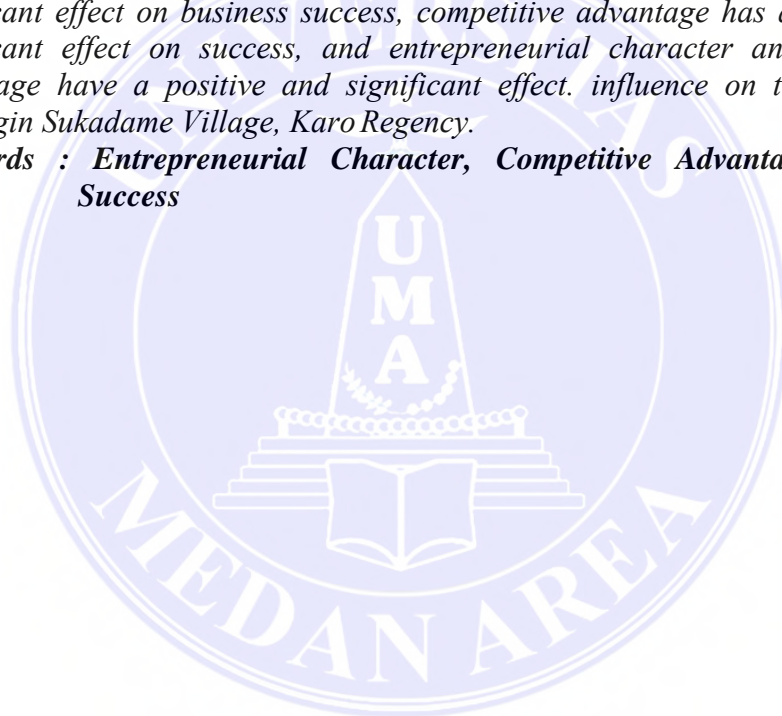
Nama	Silviya Srinana
Npm	188320227
Tempat, Tanggal Lahir	Kabanjahe, 13 Oktober 2000
Nama Orang Tua	
Ayah	Supratman Sembiring
Ibu	Rusti Sinulingga
Riwayat Pendidikan	
SMP	SMP Negeri 1 Tigapanah
SMA/SMK	SMA Katolik 1 Kabanjahe
Riwayat Studi Di Uma	-
Pengalaman Pekerjaan	-
No Hp/WA	081269440494
Email	Silviya1013@gmail.com

## ABSTRACT

*This research is motivated by the phenomenon that farming is influenced by many things, such as having creativity, uniqueness or being different from other people and being willing to take risks. In order for farmers in Indonesia to be successful and prosperous and get maximum results when the harvest arrives, it is very important that farmers have an entrepreneurial spirit within themselves, such as having high creativity and even daring to take risks. Character can be interpreted as character, character, psychological traits that distinguish a person from others.*

*This study aims to determine whether entrepreneurial character and competitive advantage have an influence on the success of farming in Sukadame Village, Karo Regency. This study used a sample of 26 respondents, using accidental sampling technique as a sampling technique. Based on multiple linear regression analysis, the results show that partially entrepreneurial character has a positive and significant effect on business success, competitive advantage has a positive and significant effect on success, and entrepreneurial character and competitive advantage have a positive and significant effect. influence on the success of farming in Sukadame Village, Karo Regency.*

**Keywords :** *Entrepreneurial Character, Competitive Advantage, Business Success*



## ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena bahwa usaha tani banyak dipengaruhi oleh banyak hal, seperti memiliki kreatifitas, keunikan atau beda dari orang lain dan berani mengambil resiko. Agar para petani yang ada di Indonesia bisa sukses dan sejahtera dan mendapatkan hasil maksimal saat panen tiba, sangat penting bahwa para petani memiliki jiwa karakter kewirausahaan dalam dirinya, seperti memiliki kreatifitas yang tinggi dan bahkan berani mengambil resiko. Karakter dapat diartikan sebagai tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan yang membedakan seseorang dengan orang lain.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah karakter kewirausahaan mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan usaha tani desa sukadame kabupaten karo, untuk mengetahui apakah keunggulan bersaing berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada usaha tani Desa sukadame Kabupaten Karo, untuk mengetahui apakah karakter kewirausahaan dan keunggulan bersaing berpengaruh terhadap keberhasilan pada usaha tani Desa Sukadame Kabupaten Karo. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 26 responden, dengan menggunakan teknik *accidental sampling* sebagai teknik pengambilan sampel. Berdasarkan uji analisis regresi linear berganda diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Karakter Kewirausahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha, dan Keunggulan Bersaing berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha.

**Kata Kunci : Karakter Kewirausahaan, Keunggulan Bersaing, Keberhasilan Usaha**



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat dan penyertaan-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan tugas akhir “SKRIPSI” dengan judul “PENGARUH KARAKTER KEWIRAUSAHAAN DAN KEUNGGULAN BERSAING TERHADAP KEBERHASILAN USAHA TANI DESA SUKADAME KABUPATEN KARO” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Kewirausahaan Universitas Medan Area.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada kedua orang tua peneliti yaitu Ayah Supratman Sembiring dan ibu Rusti Sinulingga, serta saudara peneliti yaitu Sintia Clara yang selalu senantiasa memberikan doa, kepercayaan dan dukungan kepada peneliti, selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng M.Sc selaku rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, Ak, M.Acc selaku Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat merangkap Gugus Jaminan Mutu Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

4. Ibu Rana Fathinah, SE, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
5. Ibu Nindya Yunita S.Pd, M.Si Selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.
6. Ibu Muthya Rahmi Darmansyah, SE, M. Sc selaku Sekretaris Program Studi Manajemen dan selaku dosen sekretaris pembimbing saya yang telah membantu memberikan bimbingan kepada penulis.
7. Bapak H. Syahriandy, SE, M.Si selaku dosen pembimbing saya yang sangat membantu dan membimbing kepada penulis dengan baik, sabar dan penuh tanggung jawab.
8. Ibu Alm. Dra. Isnaniah LKS, MMA selaku dosen penguji saya yang telah memberi masukan masukan dalam penyelesaian revisi skripsi penulis.
9. Seluruh Dosen Universitas Medan Area yang selama ini telah memberikan penulis Ilmu Pengetahuan.
10. Seluruh Pegawai Universitas Medan Area yang telah mempermudah dalam melakukan pengurusan administrasi Universitas Medan Area.
11. Untuk Sahabat sahabat tercinta saya Eka june nababan, Ruth Simanjuntak, Mayfrida puspa sari, Luhut C saragih, Aruna Alfarisi yang berperan penting dalam membantu dan menyemangati dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Seluruh teman teman satu kelas Manajemen A1 yang saling menguatkan dan saling membantu satu sama lain dalam proses penyelesaian skripsi ini.

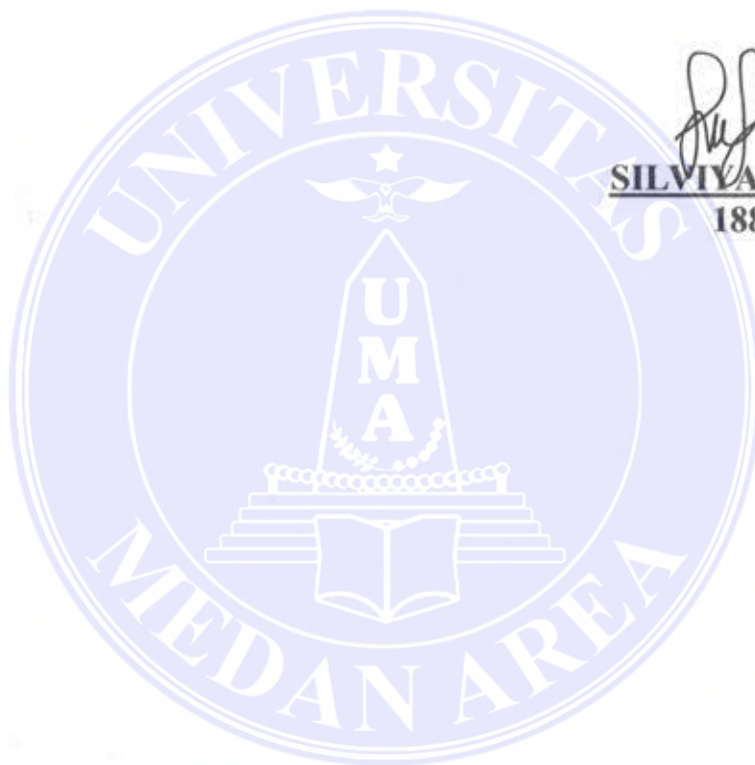
Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih memiliki

kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak, walaupun demikian penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat baik untuk kalangan pendidik maupun masyarakat. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih.

Medan, 12 April 2023  
Penulis



**SILVIYA SRINANA**  
**188320351**



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
2.1 Karakter Kewirausahaan .....	9
2.1.1 Pengertian Karakter Kewirausahaan .....	9
2.1.2 Indikator Karakter Kewirausahaan.....	11
2.1.3 Faktor Faktor Pembentukan Kewirausahaan.....	12
2.2 Keunggulan bersaing.....	13
2.2.1 Pengertian Keunggulan Bersaing .....	13
2.2.2 Indikator Keunggulan Bersaing.....	16
2.2.3 Sumber–Sumber Keunggulan Bersaing .....	17
2.2.4 Dimensi Keunggulan Bersaing.....	17
2.3 Keberhasilan Usaha .....	19
2.3.1 Pengertian Keberhasilan Usaha.....	19
2.3.2 Indikator Keberhasilan Usaha .....	23
2.3.3 Faktor Faktor Keberhasilan Usaha .....	24
2.3.4 Dimensi Keberhasilan Usaha .....	27
2.4 Penelitian Terdahulu .....	28
2.5 Kerangka Konseptual .....	28
2.6 Hipotesis.....	29
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
3.1 Jenis Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
3.1.1 Jenis Penelitian .....	31
3.1.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	31
3.2 Populasi dan Sampel .....	31
3.3 Batasan Operasional .....	33
3.3.1 Definisi Operasional.....	33
3.4 Jenis dan Sumber Data .....	34
3.5 Teknik Analisis Data .....	36
3.5.1 Uji Validitas dan Reabilitas.....	36
3.5.2 Uji Asumsi Klasik .....	37
3.5.3 Uji Statistik.....	39
3.5.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda .....	39

3.5.3.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	40
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>41</b>
4.1 Gambaran Umum Daerah.....	41
4.1.1 Letak Dan Luas Daerah.....	41
4.1.2 Keadaan Penduduk.....	41
4.1.3 Identitas Petani.....	41
4.2 Hasil Penelitian.....	45
4.2.1 Deskripsi Penelitian.....	45
4.3 Teknik Analisis Data.....	46
4.3.1 Uji Validitas Dan Reliabilitas.....	46
4.4 Uji Asumsi Klasik.....	50
4.4.1 Uji Normalitas.....	50
4.4.2 Uji Multikolinieritas.....	52
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	53
4.5 Uji Statistik.....	54
4.5.1 Analisis Regresi Berganda.....	54
4.5.2 Uji Parsial (uji t).....	56
4.5.3 Uji Simultan ( uji f).....	57
4.5.4 Uji Koefisien determinasi (Uji $R^2$ ).....	58
4.6 Pembahasan Analisis Data.....	59
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>63</b>
5.1 Kesimpulan.....	63
5.2 Saran.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>66</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>68</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Hasil Panen Para Petani Sukadame Pertahun .....	5
Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu .....	28
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian.....	31
Tabel 3.2 Operasional Variabel.....	34
Tabel 3.3 Bobot Nilai Angka .....	35
Tabel 4.1 Jumlah dan Persentase Petani Responden Berdasarkan Kelompok Umur di Desa Sukadame, Kecamatan Tigapanah Kabupaten Karo.....	42
Tabel 4.2 Jumlah dan Persentase Petani Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Sukadame, Kecamatan Tigapanah , Kabupaten Karo.....	43
Tabel 4.3 Jumlah dan Persentase Petani Responden Berdasarkan Lama Mengusahakan Usaha Tani Didesa Sukadame, Kecamatan Tigapanah,Kabupaten Karo.....	44
Tabel 4.4 Jumlah dan Persentase Petani Responden Berdasarkan Luas Lahan Tanam Usahatani di desa Sukadame, Kecamatan Tigapanah, Kabupaten Karo.....	45
Tabel 4.5 Validitas Karakter Kewirausahaan ( $X_1$ ).....	46
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Karakter Kewirausahaan ( $X_1$ ) .....	47
Tabel 4.7 Validitas Keunggulan Bersaing ( $X_2$ ).....	48
Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Keunggulan Bersaing ( $X_2$ ) .....	48
Tabel 4.9 Validitas Keberhasilan Usaha Tani (Y) .....	49
Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Keberhasilan Usaha Tani (Y).....	49
Tabel 4.11 Hasil Output One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test.....	50
Tabel 4.12 Uji Multikolinearitas .....	53
Tabel 4.13 Regresi Berganda .....	55

Tabel 4.14 Hasil Perhitungan Uji t.....	56
Tabel 4.15 Hasil Uji Simultan (F).....	58
Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	59



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	29
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas P-Plot.....	51
Gambar 4.2 Hasil Histogram.....	52
Gambar 4.3 Uji Heterokedastisitas .....	54





# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara agraris yang dimana sebagian besar wilayahnya terdiri dari lahan pertanian dan sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Sektor pertanian memegang peranan penting dalam perekonomian nasional. Pertanian diharapkan dapat berperan dalam penyediaan pangan yang cukup bagi para penduduk, mendorong pertumbuhan ekonomi melalui penyediaan bahan baku industri dan ekspor, meningkatkan pemerataan kesejahteraan petani melalui penyediaan kesempatan kerja dan berusaha, memberi sumbangan pada pengembangan wilayah. Misi penting dari sektor pertanian adalah menghasilkan pangan yang cukup dan berkualitas bagi seluruh penduduk.

Pada momentum ini, sektor pertanian menjadi sektor usaha yang tidak terlalu berdampak terhadap *pandemic* covid 19. Presiden republik Indonesia, Presiden Jokowi mengatakan bahwa sektor pertanian tumbuh positif sebesar 1,75% pada 2020, sementara sektor lainnya negatif. Kemudian pada triwulan pertama 2021, sektor pertanian tumbuh positif sebesar 2,95%. Momentum ini, kata Jokowi, harus dimanfaatkan sebaik-baiknya. Kemandirian pangan dan kesejahteraan petani harus bisa meningkat secara signifikan. Agar para petani mendapatkan hasil yang maksimal saat panen, dibutuhkan jiwa atau karakter kewirausahaan dan memiliki daya keunggulan bersaing agar kiranya para petani dapat mengelola segala sumber daya yang dimiliki dengan baik. Mengenai penelitian ini bahwa variabel terikat peneliti adalah keberhasilan usaha.

Sederhananya keberhasilan usaha adalah keadaan di mana usaha mengalami peningkatan dari hasil sebelumnya.

Menurut Nasution (2001), sebuah perusahaan dikatakan meraih keberhasilan usaha jika dana usahanya bertambah, hasil produksi meningkat, keuntungan bertambah, perputaran dana berkembang cepat serta penghasilan anggota dari perusahaan tersebut bertambah Ranto (2007), keberhasilan berwiraswasta tidaklah identik dengan seberapa berhasil seseorang mengumpulkan uang atau harta serta menjadi kaya, karena kekayaan bisa diperoleh dengan berbagai cara sehingga menghasilkan nilai tambah.

Keberhasilan usaha terkhususnya pada usaha tani banyak dipengaruhi oleh banyak hal, seperti memiliki kreatifitas, keunikan atau beda dari orang lain dan berani mengambil resiko. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha berdasarkan pada penelitian ini adalah karakter kewirausahaan. Agar para petani yang ada di Indonesia bisa sukses dan sejahtera dan mendapatkan hasil maksimal saat panen tiba, sangat penting bahwa para petani memiliki jiwa karakter kewirausahaan dalam dirinya, seperti memiliki kreatifitas yang tinggi dan bahkan berani mengambil resiko. Karakter dapat diartikan sebagai tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan yang membedakan seseorang dengan orang lain. Menurut Suryana & Bayu (2013) karakter wirausaha merupakan tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain, dengan mempunyai indikator karakter kewirausahaan yaitu : Realilistis, Detail, Percaya diri, Setia, Berdedikasi, Tahan uji, Kreatif dan tanggapan menghadapi perubahan, siap menghadapi resiko, mempunyai jiwa kepemimpinan.

Selain karakter kewirausahaan, faktor keunggulan bersaing juga

mempengaruhi keberhasilan usaha. Keunggulan bersaing adalah kemampuan perusahaan untuk mengoptimalkan semua sumber daya yang dimilikinya guna memproduksi produk yang lebih baik dari pesaing dalam segala hal sehingga konsumen merasa puas dan pangsa pasar perusahaan semakin luas dan diminati masyarakat. Menurut Prakosa (2015) Keunggulan bersaing merupakan strategi keuntungan dari perusahaan yang melakukan kerjasama untuk berkompetisi lebih efektif dalam pasar. Strategi yang didesain bertujuan untuk mencapai keunggulan bersaing yang terus menerus agar perusahaan dapat terus menjadi pemimpin pasar. Oleh karena seorang petani, terkhususnya petani jeruk harus mampu memberikan nilai dari produknya dan memiliki keunggulan bersaing agar mampu *survive* dan mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

Penelitian ini dilakukan pada usaha tani desa Sukadame Jl. Besar Kabanjahe Merek, Kec.Tiga Panah, Kabupaten Karo. Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada desa suka dame, diketahui bahwa terdapat 26 anggota kepala keluarga sebagai petani. Para petani tersebut memproduksi beberapa jenis usaha tani, seperti usaha tani jeruk, kopi, cabe, dan tomat. Dari hasil data yang peneliti temukan bahwa petani jeruk lah yang memiliki tingkat hasil panen yang tinggi dan memiliki tingkat kehidupan yang lebih bagus dan yang paling banyak didesa tersebut. Oleh sebab itu peneliti telah membedah-bedah apa saja dan bagaimana karakter kewirausahaan yang dimiliki para setiap petani di desa tersebut.

Setiap petani di sukadame memiki beberapa jenis karakter kewirausahaan yang berbeda beda. Dari beberapa orang petani jeruk yang di teliti yang memiliki hasil panen lumayan tinggi dan memiliki lahan yang luas dan menghasilkan buah

jeruk yang berkualitas. Petani jeruk tersebut memiliki karakter kewirausahaan sebagai berikut : Percaya diri, Berdedikasi, tahan uji, dan tetap waktu merawat tanaman, siap menghadapi resiko, mempunyai jiwa kepemimpinan dan yang terpenting yaitu bahwa kita harus bisa *money management*, karena dalam bertani jeruk juga harus membutuhkan modal yang kuat untuk perawatan buah jeruk, agar kiranya hasil panen yang di dapatkan bisa kita gunakan untuk membeli lahan untuk digunakan lagi dan para petani juga mengatakan bahwa petani juga harus bisa memiliki nilai keunggulan bersaing. Keunggulan bersaing yang di katakan para petani jeruk yaitu bahwa kita harus bisa menghasilkan buah jeruk yang segar dan berkualitas dan mampu beda dari yang lain.

Selain itu peneliti meneliti beberapa orang petani kopi dan juga mencari tahu apa saja karakter kewirausahaan dari para petani Kopi. Para petani mengatakan ada 2 sifat manusia dalam merawat kopi. Sifat Petani yang pertama yaitu : Petani kopi merawat pohon kopi tersebut sehingga pohon kopi akan menghasilkan buah kopi yang banyak kepada pemiliknya. Sifat petani kopi yang ke dua yaitu petani kopi hanya mengharapkan pohon kopi tersebut supaya menghasilkan buah kopi kepada pemiliknya, namun petani kopi tersebut tidak merawatnya. Dari Permasalahan tersebut bahwa karakter kewirausahaan yang di maksudnya yaitu bahwa petani kopi harus memiliki daya juang yang tinggi rajin tidak boleh bermalas malasan, realistis dan berani mengambil resiko. Terakhir yaitu peneliti juga meneliti bagaimana karakter dan petani tomat dan cabe. Tidak jauh dari karater petani sebelumnya. Petani mengatakan bahwa karakter kewirausahaan yang harus dimiliki para petani yaitu harus berani mengambil resiko dan tetap selalu belajar dari kesalahan dan pantang menyerah.

**Tabel 1.1 Data Hasil Panen Para Petani Sukadame Pertahun**

Nama Petani	Hasil Tani			
	Jeruk	Kopi	Cabe	Tomat
Petani A	600.000.00 0 / 5 hektar	75.000.000 / 2 hektar	Cabe 70 jt ,1 hektar	-
Petani B	300.000.00 0 / 3 hektar	100.000.00 0 / 2 hektar	-	-
Petani C	250.000.00 0 / 3 hektar	-	Cabe 50 jt, 1 hektar	Tomat 70 jt, 1 Hektar
Petani D	150.000.00 0 / 2 hektar	50.000.000 / 1 hektar	Cabe 30 jt, ½ hektar	-
Petani E	-	-	Cabe 25 jt, ½ hektar	Tomat 45 jt, ½ hektar
Petani F	-	25.000.000 / ½ hektar	Cabe 25 jt, ½ hektar	-
Petani G	80.000.000 / 1 hektar	10.000.000 / ½ hektar	Cabe 20 jt, ½ hektar	-

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti

Dari data tersebut diketahui bahwa terdapat perbedaan hasil panen dari para petani jeruk yang signifikan. Dari hasil observasi yang dilakukan bahwa petani A dan B lebih unggul dan berhasil dari petani jeruk lainnya, karena petani tersebut memiliki karakter kewirausahaan seperti berani mengambil resiko, tahan uji dan mampu melakukan *money management* yang baik dan memiliki keunggulan bersaing seperti pintar dalam merawat tanaman sehingga menghasilkan buah yang segar dan berkualitas dan memiliki lahan yang tani yang luas.

Dari data tersebut diketahui bahwa terdapat perbedaan hasil dari para petani jeruk yang signifikan. Dari hasil observasi yang dilakukan bahwa petani B lebih unggul dan berhasil dari petani jeruk lainnya, karena petani jeruk tersebut memiliki karakter kewirausahaan pekerja keras, sabar dan berani mengambil resiko dan serta memiliki nilai keunggulan bersaing memiliki buah jeruk yang banyak dan buah yang segar. Peneliti juga melakukan observasi terhadap petani cabe dan kopi. Dari hasil data diatas bahwa Petani A,B,C memiliki perbedaan hasil panen dari petani lainnya. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa petani A,B dan C memiliki karakter kewirausahaan seperti rajin dan pekerja keras dan yang paling penting bahwa mereka mengatakan bahwa petani juga harus berani mengambil resiko. Dari petani cabe dan kopi lainnya yang peneliti temukan bahwa karakter kewirausahaan yang mereka miliki tidak jauh beda dari petani lainnya, namun karakter kewirausahaan yang tidak peneliti temukan bahwa mereka tidak memiliki karakter kewirausahaan untuk berani mengambil resiko.

Kesimpulan dari hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap para petani di sukadame adalah bahwa para petani jeruk lebih cenderung memiliki hasil panen yang banyak dan memiliki tingkat kehidupan yang lebih bagus dan sukses, karena mereka memiliki karakter kewirausahaan yang kuat seperti percaya diri, pekerja keras dan yang paling penting bahwa mereka berani mengambil resiko dan mampu melakukan *money management* yang baik dan mereka juga mempunyai nilai keunggulan bersaing seperti memiliki kreatifitas yang tinggi sehingga mampu menghasilkan buah yang segar dan berani mengambil resiko sehingga mampu merawat buah jeruk yang luas, sehingga memiliki hasil panen yang memuaskan. Dari hasil Penelitian yang dilakukan oleh peneliti, bahwa peneliti menemukan

beragaman jenis dan perbandingan karakter kewirausahaan yang di miliki para petani sukadame, serta kunggulan bersaing apa yang mereka punya sehingga tercipta keberhasilan pada pertanian mereka.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka penulis tertarik mengadakan penelitian tentang **“PENGARUH KARAKTER KEWIRAUSAHAAN DAN KEUNGGULAN BERSAING TERHADAP KEBERHASILAN USAHA TANI DESA SUKADAME KABUPATEN KARO”**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dalam penelitian ini, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

- 1) Apakah karakter Kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha tani Desa Sukadame Kabupaten Karo?
- 2) Apakah keunggulan bersaing berpengaruh terhadap keberhasilan usaha tani Desa Sukadame Kabupaten Karo?
- 3) Apakah Karakter kewirausahaan dan keunggulan bersaing berpengaruh terhadap keberhasilan usaha tani Desa Sukadame Kabupaten Karo?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

- 1) Untuk mengetahui apakah karakter kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada usaha tani Desa Sukadame Kabupaten Karo.
- 2) Untuk mengetahui apakah keunggulan bersaing berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada usaha tani Desa Sukadame Kabupaten Karo.
- 3) Untuk mengetahui apakah karakter kewirausahaan dan keunggulan

bersaing berpengaruh terhadap keberhasilan pada usaha tani Desa Sukadame Kabupaten Karo.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian diharapkan berguna bagi:

1) Bagi petani

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan menambah wawasan petani sukadame dalam mengembangkan usaha dibidang pertanian .

2) Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti serta mengetahui karakter kewirausahaan dan keunggulan bersaing pada keberhasilan usaha tani desa sukadame.

3) Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah daftar referensi dan sebagai bahan perbandingan apabila mengadakan penelitian dibidang yang sama.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Karakter Kewirausahaan

##### 2.1.1 Pengertian Karakter Kewirausahaan

Kata karakter berasal dari bahasa latin *kharakter*, *kharassein* dan *kharax* yang maknanya adalah alat untuk menandai, untuk mengukir. Karakter dapat diartikan sebagai tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan yang membedakan seseorang dengan orang lain. Menurut Suryana, Y., & Bayu (2013) karakter wirausaha merupakan tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain, dengan mempunyai indikator karakter kewirausahaan yaitu : realilistis, detail, percaya diri, setia, berdedikasi, tahan uji, kreatif dan tanggap menghadapi perubahan, siap menghadapi resiko, mempunyai jiwa kepemimpinan.

Karakter kewirausahaan harus dibangun sehingga berbentuk unik, menarik dan berbeda. Proses membangun karakter ini memerlukan disiplin yang tinggi karena tidak pernah mudah dan seketika, diperlukan refleksi mendalam untuk membuat rentetan *moralchoice* (keputusan moral) dan ditindak lanjuti dengan aksi nyata sehingga menjadi praktis, refleksi, dan praktik. Diperlukan sejumlah waktu untuk membuat semua itu menjadi kebiasaan dan membentuk watak atau tabiat seseorang. pentingnya karakter dalam kewirausahaan menjadi fondasi bagi kecerdasan dan pengetahuan (*brains and learning*) seorang wirausaha. Sebab kecerdasan dan pengetahuan dapat memiliki nilai jual yang baik jika dapat dimanfaatkan dengan baik.

Karakteristik merupakan suatu penyaring alami untuk menjadi wirausahawan. Tanpa karakteristik yang khas, maka yang terjadi hanyalah wirausaha sebagai ajang coba-coba sehingga menjadi wirausaha hanya bersifat sementara. Menurut Alifuddin, M., & Razak (2015) membagi karakter tersebut dalam 10 karakter, yaitu :

1. Impian, seseorang pasti mempunyai mimpi dan visi untuk masa depan dan seorang wirausahawan mampu untuk mewujudkan mimpi tersebut.
2. Perencanaan, sebelum melakukan sesuatu, maka seorang wirausahawan memiliki perencanaan yang matang agar sesuatu dapat berjalan sesuai dengan prosedur yang telah dibuat.
3. Bertindak cepat, seorang wirausahawan selalu bertindak dengan cepat dalam melakukan sesuatu, karna setiap waktu adalah peluang yang dapat dimanfaatkan
4. Komitmen, dalam menjalankan bisnis, seseorang harus memiliki komitmen penuh terhadap bisnis tersebut, bertanggung jawab terhadap keputusan yang telah diambil dan pantang menyerah.
5. Berdedikasi, menjadikan usaha sebagai sahabat dan loyal dalam menjalankan usaha tersebut.
6. Setia, seorang wirausahawan harus setia dengan bisnis yang dijalankan, tidak pernah lelah, dan membanggunya dengan senang hati.
7. Detail, memperhatikan hal-hal yang paling kecil sekalipun, sehingga mampu menjaga kepercayaan konsumen/pasar yang merasakan produk yang dihasilkan.
8. Tujuan (*Destiny*), bertanggung jawab terhadap tujuan usaha, bebas dan tidak bergantung pada orang lain.
9. Uang, dalam berbisnis tujuan yang paling utama adalah mendapatkan uang

sebagai alat pengukur kesuksesan dalam berbisnis.

10. Distribusi, memperhatikan setiap orang-orang yang ada disekitarnya, yang pada

Menurut Sukardi (dalam Alifuddin & Razak, 2015) mengidentifikasi lima karakteristik wirausahawan yang paling sering ditemukan, diantaranya:

1. Sifat instrumen seorang wirausahawan dalam berbagai situasi selalu dapat memanfaatkan segala sesuatu dalam lingkungannya demi tercapainya tujuan pribadi dalam berusaha.
2. Sifat prestatif dalam berbagai situasi selalu tampil lebih baik, lebih efektif dibandingkan dengan hasil yang tercapai sebelumnya.
3. Sifat keluwesan bergaul selalu berusaha untuk cepat menyesuaikan diri dalam berbagai situasi hubungan antar manusia, aktif bergaul, membina kenalan-kenalannya dan mencari kenalan baru, serta berusaha untuk dapat terlibat dengan mereka yang ditemui dalam kegiatan sehari – hari.
4. Sifat kerja keras selalu terlibat dalam situasi kerja, tidak mudah menyerah sebelum pekerjaan selesai. Mengutamakan kerja dan mengisi waktu dengan perbuatan nyata untuk mencapai tujuan.
5. Sifat keyakinan diri selalu percaya pada kemampuan diri, tidak ragu-ragu dalam bertindak, bahkan berkecenderungan untuk melibatkan diri secara langsung dalam berbagai situasi dengan optimis untuk berhasil.

### 2.1.2 Indikator Karakter Kewirausahaan

Dalam penelitian ini indikator Karakteristik Wirausaha menurut Sulastri dan Atty. (2008) dibedakan menjadi tiga yaitu :

1. Memiliki kreativitas yang tinggi.

2. Memiliki komitmen dalam pekerjaannya.
3. Memiliki sikap kemandirian

### 2.1.3 Faktor Faktor Pembentukan Kewirausahaan

Pembentukan karakteristik berwirausaha yang diantaranya ditentukan oleh faktor lingkungan dari Wirausaha yakni lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat, Hikmatul (2014) menyatakan mengenai psikologi wirausaha yang menyatakan bahwa dalam pembentukan karakteristik wirausaha terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi yakni:

- 1) Lingkungan keluarga dan masa kecil.

Beberapa penelitian yang berusaha mengungkap mengenai pengaruh lingkungan keluarga terhadap pembentukan semangat berwirausaha. Selanjutnya pengaruh pekerjaan orang tua terhadap pertumbuhan semangat kewirausahaan ternyata memiliki pengaruh yang signifikan.

- 2) Pendidikan.

Faktor pendidikan juga tidak kalah memainkan penting dalam penumbuhan semangat kewirausahaan. Pendidikan tidak hanya mempengaruhi seseorang untuk melanjutkan usahanya namun juga membantu dalam mengatasi masalah dalam menjalankan usahanya.

- 3) Nilai-nilai Personal.

Nilai personal akan membedakan seorang wirausaha dengan pengusaha lain terutama dalam menjalin hubungan dengan pelanggan, supplier, dan pihak-pihak lain, serta cara dalam mengatur organisasinya.

- 4) Pengalaman Kerja.

Pengalaman kerja tidak sekedar menjadi salah satu hal yang menyebabkan

seseorang untuk menjadi seorang entrepreneur. Pengalaman ketidakpuasan dalam bekerja juga turut menjadi salah satu pendorong dalam mengembangkan usaha baru.

Keberadaan faktor-faktor tersebut mempengaruhi pembentukan karakteristik wirausaha seseorang. Memilih untuk menjadi seorang wirausaha memang belum banyak tumbuh menjadi pilihan dikalangan masyarakat Indonesia, terutama pada generasi muda. Untuk itu membangun karakteristik kewirausahaan harus terus menerus dilakukan oleh siapapun yang peduli terhadap masa depan dirinya, keluarga dan masyarakat.

## **2.2. Keunggulan Bersaing**

### **2.2.1 Pengertian Keunggulan Bersaing**

Dalam keunggulan bersaing yang ada dalam lingkungan usaha, tidak semua yang bergerak dalam bidang tersebut dianggap sebagai pesaing, melainkan hanya pesaing yang potensial serta mereka yang baru masuk dalam persaingan yang juga potensial sebagai pesaing dalam usaha. Perusahaan akan sangat senang apabila memiliki keunggulan bersaing yang terus menerus dan tidak mendapatkan rangsangan untuk meninjau ulang keunggulannya dari pesaing (Barney, 1989). Keunggulan bersaing merupakan strategi keuntungan dari perusahaan yang melakukan kerjasama untuk berkompetisi lebih efektif dalam pasar. Strategi yang didesain bertujuan untuk mencapai keunggulan bersaing yang terus menerus agar perusahaan dapat terus menjadi pemimpin pasar (Prakosa, 2005).

Keunggulan bersaing dianggap sebagai keuntungan dibanding kompetitor yang diperoleh dengan menawarkan nilai lebih pada konsumen dibanding penawaran kompetitor (Kotler, 2005). Tantangan terbesar yang dihadapi oleh

usaha kecil di seluruh dunia adalah kompetisi (Scarborough, 2011). Untuk bertahan hidup, pemilik usaha kecil harus mengidentifikasi keunggulan kompetitif mereka apakah memiliki keunggulan lebih dari pesaing. Mengidentifikasi sumber keunggulan kompetitif didasarkan pada pengetahuan mendalam tentang lingkungan pasar, termasuk pelanggan dan pesaing, yang dapat diperoleh dengan melakukan analisis kompetitif (dari pelanggan dan pesaing) secara teratur.

Keunggulan bersaing dari bisnis dapat dianggap sebagai "cara yang unik dan lebih baik di mana peluang menguntungkan dapat diidentifikasi dan dipertahankan melalui kreatifitas dan perencanaan berkelanjutan ". Dalam sebuah penelitian di kalangan pengusaha Sowetan (2013) terkejut bahwa sangat sedikit responden menyebutkan konsep keunggulan kompetitif sebagai kunci sukses, meskipun literatur manajemen strategis kontemporer berfokus pada keunggulan kompetitif sebagai aspek kunci dari keberhasilan bisnis. Mereka menyimpulkan bahwa pengusaha Soweto mengabaikan atau kurang memahami konsep keunggulan kompetitif atau bahwa konsep keunggulan kompetitif dikonseptualisasikan berbeda dalam konteks kota ini. Keunggulan bersaing berkembang dari nilai yang mampu diciptakan untuk pembelinya yang melebihi biaya perusahaan dalam menciptakannya. Keunggulan bersaing berasal dari banyak aktifitas berlainan yang dilakukan perusahaan dalam mendesain, memproduksi, memasarkan, menyerahkan dan mendukung produknya. Masing-masing aktifitas dapat mendukung posisi biaya relatif perusahaan dan menciptakan diferensiasi. Ada dua jenis keunggulan bersaing yaitu

### 1. Keunggulan

Biaya merupakan inti dari setiap strategi bersaing. Untuk mencapai

keunggulan biaya, sebuah perusahaan harus bersiap menjadi produsen berbiaya rendah dalam industrinya. Perusahaan harus memiliki banyak segemen, bahkan beroperasi dalam industri terkait. Sumber keunggulan biaya. Bervariasi dan tergantung kepada struktur industri. Sumber tersebut mencakup: pengerjaan skala ekonomi, teknologi milik sendiri, akses ke bahan mentah, dan lain-lain. Bila perusahaan dapat mencapai dan mempertahankan keunggulan biaya, maka akan menjadi perusahaan dengan kinerja rata-rata dalam industri asal dapat menguasai harga pada, atau dekat, rata-rata industri.

## 2. Diferensiasi.

Cara melakukan diferensiasi berbeda untuk tiap industri dan pada umumnya dapat di dasarkan kepada produk, sistem penyerahan, pendekatan pemasaran dan lain-lain. Tiga kondisi yang memungkinkan perusahaan secara serentak mencapai keunggulan biaya dan diferensiasi adalah:

- a. Para pesaing terperangkap di tengah, sehingga tidak memiliki posisi yang cukup baik untuk mencapai keunggulan (tidak konsisten).
- b. Perusahaan merintis inovasi besar yang memungkinkan penurunan biaya dan meningkatkan diferensiasi. Keunggulan bersaing diharapkan mampu untuk mencapai laba sesuai rencana, meningkatkan pangsa pasar, meningkatkan kepuasan pelanggan, serta melanjutkan kelangsungan hidup suatu usaha Saiman (2014). Untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dari situasi persaingan yang tidak diinginkan seperti berikut ini :

1. Banyaknya usaha yang bersaing.
2. Ukuran serupa dari usaha yang bersaing.
3. Kapabilitas yang serupa dari usaha yang bersaing.
4. Penurunan permintaan produk industry.
5. Turunnya harga produk/ jasa di industri.
6. Ketika konsumen dapat beralih merek dengan mudah.
7. Ketika hambatan untuk meninggalkan pasar tinggi.
8. Ketika hambatan untuk memasuki pasar rendah.
9. Ketika biaya tetap tinggi di antara perusahaan yang bersaing.
10. Saat produk dapat dihancurkan.
11. Ketika saingan memiliki kelebihan kapasitas.
12. Ketika permintaan konsumen turun.
13. Ketika saingan memiliki kelebihan persediaan.
14. Ketika saingan menjual produk / jasa serupa.
15. Ketika merger menjadi hal umum di industri (David, 2011).

### **2.2.2 Indikator Keunggulan Bersaing**

Beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur keunggulan bersaing beberapa indikator keunggulan bersaing diatas, penulis mengacu pada pendapat yang dikemukakan oleh Bharadwaj (2008:17) adalah:

- 1) Keunikan, Keunikan produk adalah keunikan produk perusahaan yang memadukan nilai seni dengan selera pelanggan
- 2) Jarang dijumpai, berarti keberadaanya langka dalam persaingan yang saat ini dilakukan
- 3) Tidak mudah ditiru, Tidak mudah ditiru berarti dapat ditiru dengan



tidak sempurna.

- 4) Tidak mudah diganti, dan Sulit digantikan berarti tidak memiliki pengganti yang sama
- 5) Harga bersaing. Harga bersaing adalah kemampuan perusahaan untuk menyesuaikan harga produknya dengan harga umum di pasaran keberhasilan usaha.

### 2.2.3 Sumber–Sumber Keunggulan Bersaing

Menurut Barney (1991), terdapat tiga sumber utama keunggulan bersaing yang merupakan pengendali posisi keunggulan, yaitu:

1. Sumber modal fisik (teknologi, bangunan, perlengkapan, lokasi serta akses untuk mendapatkan material)
2. Sumber modal manusia (pelatihan, pengalaman, penilaian, kepandaian, hubungan, dan kerja individual)
3. Sumber modal organisasi (struktur, perencanaan formal dan informal, pengawasan, sistem koordinasi diantara kelompok serta dengan perusahaan, hubungan antara perusahaan dan lingkungan).

### 2.2.4 Dimensi Keunggulan Bersaing

Faktor tindakan manajerial untuk mendapatkan keuntungan kompetitif. Diskusi tentang teknologi dan inovasi, sumber daya manusia, organisasi faktor sumber daya struktur untuk melihat bagaimana mereka berkontribusi pada kompetitif keuntungan dan hubungan di antara keduanya (Wang, 2010).

#### 1. Teknologi dan Inovasi (*Technology and Innovation*)

Inovasi meliputi produk / layanan dan prosesinovasi. inovasi produk adalah produk yang dianggap baru oleh salah satu produsen atau pelanggan, yang terakhir

meliputi pengguna akhir dan distributor. Proses inovasi mengacu pada proses baru yang baik mengurangi biaya produksi atau mengaktifkan produksi produk baru (Harmsen, Grunert & Declerck, 2000). Terlepas darisemakin pentingnya inovasi dan peran yang dimainkan oleh kemampuan teknologi dalaml intasan pertumbuhan perusahaan, sedikit yang mengetahui bagaimana teknologi inovasi dalam organisasi yang berbeda didorong olehstrategi teknologi mereka, rencana itu dijadikan panduan akumulasi dan penyebaran sumber daya teknologi dan kemampuan (Dasgupta, Sahay & Gupta, 2009).

## **2. Sumber Daya Manusia (*Human Resources*)**

Sumber daya manusia adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan orang yang terdiri tenaga kerja dari sebuah organisasi, meskipun juga diterapkan dalam ekonomi tenaga kerja, misalnya, sektor bisnis atau bahkan seluruh negara. Perusahaan dapat mengembangkan keunggulan kompetitif ini hanya dengan menciptakan nilai dengan cara yang sulit bagi pesaing untuk meniru sumber tradisional keunggulan kompetitif seperti sumber daya keuangan dan alam, teknologi dan ekonomi skala dapat digunakan untuk menciptakan nilai. Namun, argumen berbasis sumber daya adalah bahwa sumber–sumber ini semakin diakses dan mudah ditiru. Sehingga mereka kurang signifikan untuk keunggulan kompetitif terutama dibandingkan untuk struktur sosial yang kompleks. Jika memang demikian, kebijakan dan praktik sumber daya manusia mungkin menjadi sumber sangat penting dari berkelanjutan keunggulan kompetitif (Jackson & Schuler, 1995).

## **3. Struktur Organisasi (*Organizational Structure*)**

Struktur organisasi yang efektif akan memfasilitasi hubungan kerja antara

berbagai entitas di organisasi dan dapat meningkatkan efisiensi kerja dalam unit organisasi. Organisasi harus mempertahankan, mengatur ketertiban dan kontrol untuk memungkinkan pemantauan proses. Organisasi harus mendukung perintah untuk mengatasi dengan campuran perintah dan perubahan kondisi saat melakukan pekerjaan. Organisasi harus memungkinkan untuk penerapan keterampilan individu untuk mengaktifkan fleksibilitas tinggi dan menerapkan kreativitas. Ketika bisnis berkembang rantai komando akan memperpanjang dan rentang pengawasan akan melebar. Ketika sebuah organisasi datang ke usia, fleksibilitas akan menurun dan kreativitas tersebut akan kelelahan. Oleh karena itu struktur organisasi harus diubah dari waktu ke waktu untuk memungkinkan pemulihan. Jika perubahan tersebut dicegah *internally*, melarikan diri akhir adalah untuk mengecilkan organisasi untuk mempersiapkan peluncuran ulang dalam pengaturan baru.

## **2.3 Keberhasilan Usaha**

### **2.3.1 Pengertian Keberhasilan Usaha**

Menurut Nasution (2001), sebuah perusahaan dikatakan meraih keberhasilan usaha jika dana usahanya bertambah, hasil produksi meningkat, keuntungan bertambah, perputaran dana berkembang cepat serta penghasilan anggota dari perusahaan tersebut bertambah. Ranto (2007) keberhasilan berwiraswasta tidaklah identik dengan seberapa berhasil seseorang mengumpulkan uang atau harta serta menjadi kaya, karena kekayaan bisa diperoleh dengan berbagai cara sehingga menghasilkan nilai tambah. Berusaha lebih dilihat dari bagaimana seseorang bisa membentuk, mendirikan, serta menjalankan usaha dari sesuatu yang tadinya tidak berbentuk, tidak berjalan atau

mungkin tidak ada sama sekali. Seberapa pun kecilnya ukuran suatu usaha jika dimulai dari nol dan bisa berjalan dengan baik maka nilai berusahnya jelas lebih berharga daripada sebuah organisasi besar yang dimulai dengan bergelimang fasilitas. Moeheriono (dalam Sebayang, 2014) menyatakan suatu keberhasilan harus dapat diukur, hal-hal yang dapat dijadikan indikator dari kinerja usaha ialah pertumbuhan pendapatan (*Revenue Growth*), jumlah pelanggan, tingkat kepuasan pelanggan, perkembangan usaha dan lain-lain.

Seperti yang dikemukakan oleh Suryana (2011) bahwa untuk menjadi wirausaha yang sukses harus memiliki ide atau visi bisnis (*business vision*) yang jelas, kemudian ada kemauan dan keberanian untuk menghadapi resiko baik waktu maupun uang. Erlich (2007) mengatakan bahwa suatu usaha dikatakan berhasil di dalam usahanya apabila setelah jangka waktu tertentu usaha tersebut mengalami peningkatan baik dalam permodalan, skala usaha, hasil atau laba, jenis usaha atau pengelolaan. Selain dari laba, keberhasilan usaha dapat dilihat dari target yang dibuat oleh pengusaha. Hal ini seperti yang terungkap oleh Dalimunthe (dalam Noersasongko, 2005) yang menyatakan bahwa kita dapat menganalisis keberhasilan usaha dengan mengetahui kinerja suatu perusahaan yang dapat dirumuskan melalui suatu perbandingan nilai yang dihasilkan perusahaan dengan nilai yang diharapkan dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Noor (2007) mengemukakan bahwa keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya, suatu bisnis dikatakan berhasil bila mendapat laba, karena laba adalah tujuan dari seseorang melakukan bisnis.

Riyanti (2003) mengemukakan bahwa keberhasilan usaha didefinisikan sebagai tingkat pencapaian hasil atau tujuan organisasi. Menurut Kasmir (2006) sebuah perusahaan dikatakan meraih keberhasilan usaha jika dana usahanya bertambah, hasil produksi meningkat, keuntungan bertambah, kepuasan pelanggan, mutu produk, perkembangan usaha serta penghasilan karyawan dari perusahaan tersebut bertambah. Suryana, Y., & Bayu (2013) untuk menjadi wirausaha yang sukses, seseorang harus memiliki ide atau visi yang jelas serta kemauan dan keberanian untuk menghadapi resiko. Agar usaha tersebut berhasil, selain bekerja keras wirausaha harus mampu mengembangkan hubungan dengan pelanggan dan distributor, selain itu yang merupakan tujuan yang kritis dan menjadi ukuran dari keberhasilan suatu perusahaan adalah laba. Menurut Hutagalung & Syafrizal (2008) sukses tidak terjadi secara kebetulan, secara instan dan tidak pula turun tiba-tiba dari langit. Sukses adalah buah dari proses sistematis, perjalanan panjang dan kerja keras. Sukses selalu diukur dengan uang, harta, jabatan, keluarga, ketenaran nama. Sukses besar berarti akumulasi dari kesemuanya. Secara khusus Chelland (dalam Sjabadhni, 2001) menggolongkan dua faktor yang menentukan keberhasilan usaha antara lain :

- 1) Faktor Internal, meliputi :
  - a) Motivasi Motivasi akan membantu seseorang untuk member semangat kerja. Motivasi tersebut diantaranya keinginan untuk menjadi kreatif, inovatif, serta semangat atau minat dalam memenuhi kebutuhan serta menjalankan usaha.
  - b) Kepribadian Kepribadian yang rapuh akan berdampak negatif terhadap pekerjaan. Pribadi yang berhasil yaitu apabila seseorang dapat

berhubungan baik dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya secara wajar dan efektif.

2) Faktor Eksternal, meliputi :

a) Lingkungan keluarga

Keadaan keluarga dapat mempengaruhi keberhasilan usaha seseorang. Lingkungan keluarga yang harmonis dalam interaksinya akan membantu memotivasi kesuksesan dan meningkatkan produktivitas kerja.

b) Lingkungan Usaha

Lingkungan tempat dimana seseorang menjalankan usahanya mempunyai pengaruh yang cukup penting dalam menjalankan usaha. Seperti menjalin hubungan baik dengan mitra kerja atau supplier akan mempermudah dalam mendukung atau memotivasi untuk menyelesaikan konflik dengan baik. Memahami situasi kerja secara fisik dengan menciptakan pekerjaan dalam situasi apapun melalui bakat dan keterampilan yang dimiliki terutama dalam mencari peluang atau mengambil inisiatif agar usahanya bisa maju. Sehingga, dapat diketahui bahwa definisi keberhasilan usaha adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya, dimana keberhasilan tersebut didapatkan dari wirausaha yang memiliki otak yang cerdas, yaitu kreatif, mengikuti perkembangan teknologi dan dapat menerapkan secara proaktif dan hal tersebut terlihat dari usaha dari wirausaha dimana suatu keadaan usahanya yang lebih baik dari periode sebelumnya dan menggambarkan lebih daripada yang lainnya yang sederajat atau sekelasnya, dapat dilihat dari efisiensi proses produksi yang dikelompokkan berdasarkan efisiensi secara teknis dan efisiensi secara

ekonomis, target perusahaan yang ditentukan oleh manajer-pemilik usaha, permodalan, skala usaha, hasil atau laba, jenis usaha atau pengelolaan, kinerja keuangan, serta image perusahaan (Riyanti, 2003). Sukses tidak terjadi secara kebetulan, secara instan dan tidak pula turun tiba-tiba dari langit. Sukses adalah buah dari proses sistematis, perjalanan panjang dan kerja keras. Sukses selalu diukur dengan uang, harta, jabatan, keluarga, ketenaran nama. Sukses besar berarti akumulasi dari kesemuanya (Hutagalung & Situmorang, 2008).

### 2.3.2 Indikator Keberhasilan Usaha

Menurut Noor (2007) adalah sebagai berikut :

#### 1. (Laba/*Profitability*)

Laba merupakan tujuan utama dari bisnis. Laba usaha adalah selisih antara pendapatan dengan biaya. pemasok, pemerintah, maupun masyarakat luas, bahkan juga pesaing.

#### 2. Produktivitas dan Efisiensi

Besar kecilnya produktivitas suatu usaha akan menentukan besar kecilnya produksi. Hal ini akan mempengaruhi besar kecilnya penjualan dan pada akhirnya menentukan besar kecilnya pendapatan, sehingga mempengaruhi besar kecilnya laba yang diperoleh.

#### 3. Daya Saing

Daya saing adalah kemampuan atau ketangguhan dalam bersaing untuk merebut perhatian dan loyalitas konsumen. Suatu bisnis dapat dikatakan berhasil, bila dapat mengalahkan pesaing atau paling tidak masih bisa bertahan menghadapi pesaing.

#### 4. Kompetensi dan Etika Usaha

Kompetensi merupakan akumulasi dari pengetahuan, hasil penelitian, dan pengalaman secara kuantitatif maupun kualitatif dalam bidangnya sehingga dapat menghasilkan inovasi sesuai dengan tuntutan zaman.

#### 5. Terbangunnya citra baik

Citra baik perusahaan terbagi menjadi dua yaitu, *trust internal* dan *trust external*. *Trust internal* adalah amanah atau *trust* dari segenap orang yang ada dalam perusahaan. Sedangkan *trust external* adalah timbulnya rasa amanah atau percaya dari segenap *stakeholder* perusahaan, baik itu konsumen.

### 2.3.3 Faktor-Faktor Keberhasilan Usaha

Faktor-faktor yang mendorong keberhasilan usaha (Hendro, 2011) yaitu:

#### 1) Faktor peluang

Sebagai seorang wirausahawan, anda harus membuat dan menemukan strategi yang tepat untuk usaha anda, bukan usaha orang lain. Disamping itu anda harus menciptakan peluang yang tidak hanya bersifat momentum tetapi benar-benar peluang bisnis.

#### 2) Faktor manusia (SDM)

- a. Yang merencanakan dengan matang itu membutuhkan SDM yang berkualitas.
- b. Melakukan pelaksanaan yang sesuai dan tepat dengan perencanaan secara kreatif dalam mengatasi masalah dan itu membutuhkan SDM yang handal sebagai manajer yang hebat.
- c. Mengawasi suatu pekerjaan sesuai dengan perencanaan dan target yang



dibutuhkan. *Controller* yang hebat mencakup *quality control*, *financial control* serta *supervisor*.

- d. Mengembangkan suatu usaha itu membutuhkan orang yang hebat dalam memasarkan dan menjual, yaitu *marketer* dan *seller*.
- e. Faktor kepemimpinan atau *leadership* juga merupakan salah satu faktor penting yaitu gaya kepemimpinan.

### 3) Faktor keuangan

- a. Pengendalian biaya dan anggaran
- b. Pencairan dana modal kerja, dana investasi, dan dana lainnya
- c. Perencanaan dan penetapan harga produk, biaya (perinciannya), rugi laba dan lain-lain.
- d. Perhitungan resiko keuangan sehingga risiko keuangan bisa dikendalikan dengan baik
- e. Stuktur biaya seperti margin (batas) kontribusi, laba berbanding penjualan, biaya berbanding penjualan, dan lain-lain.

### 4) Faktor Organisasi

Ibarat sebuah pohon yang memiliki batang yang kokoh dan kuat, organisasi usaha itu harus terstruktur dengan baik. Organisasi usaha juga tidak statis tetapi dinamis, kreatif, dan berwawasan kedepan.

### 5) Faktor perencanaan

- a. Perencanaan visi, misi, strategi jangka panjang dan pendek
- b. Perencanaan operasional dan program-program pemasaran
- c. Perencanaan produk
- d. Perencanaan informasi teknologi

- e. Perencanaan pendistribusian produk
  - f. Perencanaan jumlah produk yang akan dijual
- 6) Faktor pengelolaan usaha
- a. *Quality* : mutu produk, mutu operasioanal, mutu pelayanan harus bagus.
  - b. *Time* : waktu penyelesaian produk, waktu pekerjaan, waktu perbaikan juga penting dan menunjang mutu produk.
  - c. *Cost* : mutu yang bagus perlu biaya yang tinggi belum tentu menghasilkan mutu yang baik.

7) Faktor pemasaran dan penjualan

Faktor pemasaran dan penjualan memainkan peranan penting bagi kelancaran usaha. Ilmu penjualan adalah *The Embryo of Entrepreneurial Skill*.

8) Faktor administrasi

Tanpa pencatatan dan dokumentasi yang baik dan pengumpulan serta pengelompokan data administrasi, maka strategi, taktik, perencanaan, pengembangan, program dan arah perusahaan menjadi tidak berjalan sesuai harapan karena hanya dilakukan berdasarkan *feeling* atau perasaan anda saja.

9) Faktor peraturan pemerintah, politik, sosial, ekonomi dan budaya *local*

- a. Peraturan pemerintah dan peraturann daerah seperti pajak, retribusi, pendapatan daerah, dan lain-lain
- b. Legalitas dan perizinan
- c. Situasi ekonomi dan politik
- d. Perkembangan budaya lokal yang harus diikuti
- e. Lingkungan sosial yang berbeda di setiap daerah
- f. Faktor-faktor pendamping lainnya.

- g. Catatan bisnis, catatan usaha atau bisnis akan membantu kita mengetahui sejauh mana kita menjalankan usaha, sampai dimana, mengapa sampai disini, karena apa kita begini, dan lain-lain.

### 2.3.4 Dimensi Keberhasilan Usaha

Diti (2014) menyatakan keberhasilan usaha dan penilaian keberhasilan usaha didasarkan pada 4 dimensi adalah sebagai berikut :

#### 1. Jumlah tenaga kerja

Adalah banyaknya orang yang bekerja pada suatu usaha. Indikatornya adalah jumlah karyawan yang dimiliki oleh wirausahawan.

#### 2. Volume penjualan

Adalah jumlah penjualan yang dihasilkan untuk satu tahun. Indikatornya adalah jumlah penjualan dalam satu tahun, frekuensi produksi per bulan, peningkatan penjualan, dan perkembangan hasil usaha beberapa tahun.

#### 3. Ketahanan usaha

Adalah lama usaha yang dijalankan oleh wirausahawan. Indikatornya adalah lama atau umur usaha yang dijalankan dan usaha pernah *vacum* atau berhenti produksi.

#### 4. Pendapatan

Adalah jumlah penerimaan bersih yang diterima oleh wirausahawan dari usahanya. Indikatornya adalah pendapatan usaha selama satu tahun. Keberhasilan usaha diidentikkan dengan perkembangan perusahaan. Istilah itu diartikan sebagai suatu proses peningkatan kuantitas dari dimensi perusahaan. Perkembangan perusahaan adalah proses dalam pertambahan jumlah karyawan, peningkatan modal, dan lain-lain.

## 2.4 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu**

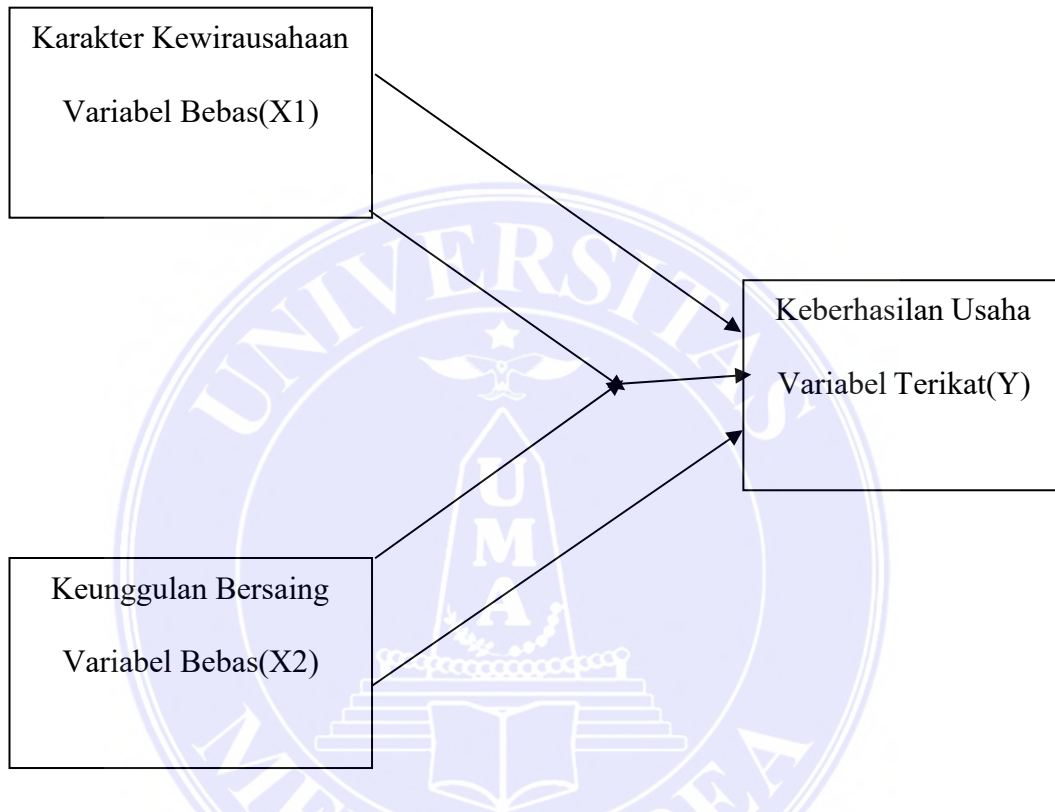
Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Arfan Ependi, Beni Suhendra Winarso (2019)	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Mengengah (UMKM) Di Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable bebas yaitu karakteristik kewirausahaan berpengaruh signific terhadap variable terikat yaitu keberhasilan usaha.
Chamdan Purnama (2017)	Motivasi Dan Kemampuan Usaha Dalam Meningkatkan Keberhasilan Usaha Industri Kecil (Studi Pada Industri Kecil Sepatu Di Jawa Timur).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable bebas yaitu motivasi dan kemampuan usaha berpengaruh terhadap variable terikat yaitu keberhasilan usaha.
Heri Jumaedi (2001)	Hubungan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Pada Pengusaha Kecil Di Pekalongan).	Hasil penelitian menunjukan bahwa variabel bebas yaitu karakteristik wirausaha berpengaruh signific terhadap variabel terikat yaitu keberhasilan usaha.
Asep Kurniawan, Yun Yun (2018)	Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Dan Kelanggengan Usaha Terhadap Keunggulan Bersaing.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu kompotensi kewirausahaan berpengaruh signific terhadap variabel terikat yaitu keunggulan bersaing.
Callystha Prayhoego dan Devie (2018)	Analisa Pengaruh Total Quality Management Terhadap Keunggulan Bersaing Dan Kinerja Perusahaan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh total Qualit manajemen berpengaruh signific terhadap keunggulan bersaing dan kinerja perusahaan.
Andi Wijayanto (2016)	Pengaruh Karakteristik Wirausahawan Terhadap Tingkat Keberhasilan Usaha.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu karakteristik wirausahaan berpengaruh signific terhadap keberhasila usaha.
Lies Indriyatni (2018)	Analisis Faktor Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Dan Kecil (Studi Pada Usaha Kecil Di Semarang Barat).	Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh yang signifikan dari Analisis Faktor Faktor terhadap keberhasilan usaha.
Fitria Lestari (2013)	Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Sentra Industri Rajutan Binong Jati Bandung	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu jiwa kewirausahaan dan kreativitas berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

## 2.5 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah hasil pemikiran yang bersifat kritis dalam memperkirakan kemungkinan hasil penelitian yang akan dicapai. Kerangka konseptual memuat variabel-variabel yang akan diteliti beserta indikatornya.

Kerangka konseptual dari suatu gejala sosial yang memadai dapat diperkuat untuk menyajikan masalah penelitian dengan cara yang jelas dan dapat diuji. Berdasarkan uraian di atas maka kerangka konseptual dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**



## 2.6 Hipotesis

Sugiyono (2013, hal. 93) menyatakan bahwa: “Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data”. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Karakter kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha tani Desa Sukadame Kabupaten Karo.
- 2) Keunggulan bersaing berpengaruh terhadap keberhasilan usaha tani Desa Sukadame Kabupaten Karo.
- 3) Karakter Kewirausahaan dan keunggulan bersaing berpengaruh terhadap keberhasilan usaha tani Desa Sukadame Kabupaten Karo.



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah asosiatif, menurut Sugiyono (2016), pendekatan asosiatif kuantitatif adalah yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal.

##### 3.1.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan Jl Besar Kabanjahe Merek, Desa Sukadame, Kec.Tiga Panah, Kabupaten Karo.

##### 3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang direncanakan dan akan dilaksanakan adalah dari bulan januari 2022- Sept 2022. Berikut waktu penelitian yang penulis rencanakan.

**Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Tahun 2021-2023									
		Sep	Okt	Des	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Des	Apr
1	Pengajuan Judul	■									
2	Penyusunan Proposal		■	■							
3	Seminar Proposal				■						
4	Pengumpulan Data					■	■				
5	Analisis Data							■	■		
6	Seminar Hasil									■	
7	Sidang Meja Hijau										■

#### 3.2 Populasi dan Sampel

Sampel adalah bagian dari karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti ini tidak mungkin mempelajari semua

yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu (Sugiyono, 2016:70)” Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *Accidental sampling* yaitu merupakan suatu teknik pengambilan sampel dimana sampel yang diambil merupakan sampel yang paling mudah diperoleh atau dijumpain.

Dalam hal ini, unit sampel sangat mudah diakses dan cepat dilaksanakan di ambil dari populasi itu Sugiyono (2016)”. Dari jumlah populasi 26 petani ini, maka di gunakan rumus *slovin* dalam menentukan jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Taraf Kesalahan ( Standart *Error* 5% )

Maka jumlah sampel yang di peroleh adalah :

$$n = \frac{26}{1 + 26 (0,05)^2}$$

$$n = 26 \text{ responden}$$

Berdasarkan hasil perhitungan rumus *slovin* maka di ketahui jumlah sampel yang akan di teliti sebanyak 26 responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *Accidental sampling* dengan kriteria responden yaitu data petani pada usaha tani Desa Sukadame.



### 3.3 Batasan Operasional

Batasan operasional adalah penentuan batasan yang lebih menjelaskan ciri-ciri spesifik yang lebih substantif dari suatu konsep. Alasan penelitian menetapkan batasan operasional adalah untuk menghindari timbulnya salah tafsir terhadap istilah-istilah dalam judul penelitian. Tujuan dari batasan operasional adalah agar peneliti dapat mencapai suatu alat ukur yang sesuai dengan hakikat variabel yang sudah didefinisikan konsepnya juga untuk menentukan sampel dari penelitian itu sendiri. Oleh karena itu, batasan operasional dalam penelitian ini adalah:

- a) *Variabel independent* dalam penelitian adalah karakter kewirausahaan dan keunggulan bersaing.
- b) Sedangkan *variabel dependent* dalam penelitian ini adalah keberhasilan usaha.

#### 3.3.1 Definisi Operasional

Definisi operasional atau bisa juga disebut dengan mendefinisikan konsep secara operasional adalah menjelaskan karakteristik dari obyek kedalam elemen-elemen yang dapat diobservasi yang menyebabkan konsep dapat diukur dan dioperasionalkan kedalam penelitian (Erlina, 2011, hal. 48). Operasionalisasi variabel penelitian dapat dilihat berdasarkan tabel dibawah ini :

**Tabel 3.2 Oprasional Variabel**

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator Variabel	Skala Ukur
1	Karakter Kewirausahaan (X1)	Menurut Suryana & Bayu (2013), karakter wirausaha merupakan tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain, dengan mempunyai indikator karakter kewirausahaan yaitu :realistis, detail. Percaya diri, setia. Berdedikasi, tahan uji, kreatif dan tanggap menghadapi perubahan, siap menghadapi resiko, mempunyai jiwa kepemimpinan.	1) Memiliki Kreativitas Yang Tinggi. 2) Memiliki Komitmen Dalam Pekerjaannya 3) Memiliki Sikap Kemandirian	L I K E R T
2	Keunggulan Bersaing (X2)	Menurut Kotler (2005), Keunggulan bersaing dianggap sebagai keuntungan dibanding kompetitor yang diperoleh dengan menawarkan nilai lebih pada konsumen dibanding penawaran kompetitor.	1) Keunikan 2) Jarang Dijumpai 3) Tidak Mudah Ditiru 4) Tidak Mudah Diganti 5) Harga Bersaing	L I K E R T
3	Keberhasilan Usaha (Y)	Menurut kotler dan keller (2012), kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang timbul karena membandingkan kinerja yang dipresepsikan dari produk atau jasa terhadap ekspektasi mereka.	1) (Laba/ <i>Profit Ability</i> ) Produk/Jasa 2) Produktivitas Dan Efisiensi 3) Daya Saing 4) Kompetensi Dan Etika Usaha	L I K E R T

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Metode yang dilakukan dalam pengumpulan data yaitu:

#### 1) Wawancara (*interview*)

Yaitu peneliti memperoleh keterangan dengan cara melakukan tanya jawab dengan pihak-pihak yang terkait seperti bagian penjualan dan keuangan untuk memberikan data yang diperlukan.

#### 2) Kuesioner

Kuesioner adalah “cara pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden tentang variabel dalam penelitian. Metode ini digunakan untuk mengungkap identitas peneliti dan variabel dalam penelitian”.

#### 3) Pengamatan (*observation*),

yaitu dengan mengadakan pengamatan langsung pada objek penelitian

## 4) Tinjauan Pustaka,

Mengadakan penelitian dengan cara mengamati langsung terhadap unit-unit yang ada hubungannya dengan objek yang diselidiki dan mengadakan pencatatan-pencatatan tanpa ikut berpartisipasi langsung.

5) Daftar pertanyaan (*Questionnaire*),

sugiyono (2016) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bias diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet. Di dalam penelitian ini skala angket yang digunakan adalah skala *likert* dengan bentuk *checklist*, dimana setiap opsi pernyataan mempunyai lima opsi jawaban yaitu:

Tabel 3.3 Bobot Nilai Angka

PERNYATAAN	BOBOT
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

### 3.5 Teknik Analisis Data

#### 3.5.1 Uji Validitas dan Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat apakah alat ukur yang digunakan yaitu kuesioner menunjukkan konsistensi dalam mengukur gejala yang sama. Pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas, maka akan ditentukan reliabilitasnya dengan melihat nilai dari *Cronbach's Alpha*. Apabila koefisien *cronbach's alpha* lebih dari 0,60, maka instrumen yang digunakan dikatakan reliabel (Ghozali, 2011, hal. 133).

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menguji apakah suatu kuesioner layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Validitas menunjukkan seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengukur dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata atau benar. Reliabilitas menunjukkan akurasi dan konsistensi dari pengukurannya. Dikatakan konsisten jika beberapa pengukuran terhadap subjek yang sama diperoleh hasil yang tidak berbeda (Jogiyanto 2015).

##### 1) Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 22.00, dengan kriteria sebagai berikut :

- a) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  , maka pertanyaan dinyatakan valid.
- b) Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  , maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

##### 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Metode yang digunakan adalah metode *Cronbach's*

*Alpha* . Metode ini diukur berdasarkan skala *Cronbach alpha* 0 sampai 1. Jika skala itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat ditampilkan sebagai berikut :

- a) Nilai *Cronbach alpha* 0,00 s.d. 0,20, berarti sangat tidak reliabel.
- b) Nilai *Cronbach alpha* 0,21 s.d. 0,40, berarti tidak reliabel.
- c) Nilai *Cronbach alpha* 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel.
- d) Nilai *Cronbach alpha* 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel.
- e) Nilai *Cronbach alpha* 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel.

### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

#### 1) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Apabila variabel tidak berdistribusi secara normal maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Untuk pengujian normalitas data dalam penelitian ini dideteksi melalui analisa grafik dan statistik yang dihasilkan melalui perhitungan regresi dengan SPSS.

##### a) Uji *Kolmogrov Smirnov*,

1. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka distribusi data normal
2. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka distribusi data tidak normal Hipotesis yang digunakan:

1.  $H_0$ : data residual berdistribusi normal
2.  $H_a$ : data residual tidak berdistribusi normal

b) *Histogram*, yaitu pengujian dengan menggunakan ketentuan bahwa data normal berbentuk lonceng (*Bell shaped*). Data yang baik adalah data yang

memiliki pola distribusi normal. Jika data menceng ke kanan atau menceng ke kiri berarti memberitahukan bahwa data tidak berdistribusi secara normal.

c) *Grafik Normality Probability Plot*, ketentuan yang digunakan adalah:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.
- 3) Hasil uji normalitas menggunakan grafik *normality probability plot* dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

## 2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ditujukan untuk mengetahui deteksi gejala korelasi atau hubungan antara variabel bebas atau independen dalam model regresi tersebut. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan cara : jika nilai *tolerance*  $> 0,1$  dan nilai VIF (*Variance Inflation Factors*)  $< 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independent dalam model regresi (Ghozali,2016).

## 3) Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residul satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisias, yakni *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya bersifat tetap (Ghozali,2016).

### 3.5.3 Uji Statistik

#### 3.5.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda, yaitu metode analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel. Model regresi linier berganda dengan memakai program *software SPSS 20.00 for windows* yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Variabel terikat (Keberhasilan Usaha)

X<sub>1</sub> = Variabel bebas

(Karakter Kewirausahaan)

X<sub>2</sub> = Variabel bebas

(Keunggulan Bersaing)

A = Konstanta

b<sub>1,2</sub> = Koefisien Regresi

e = Standart error (tingkat kesalahan) yaitu 0,05 (5%)

#### 1. Uji Hipotesis

##### a) Uji Parsial (Uji t)

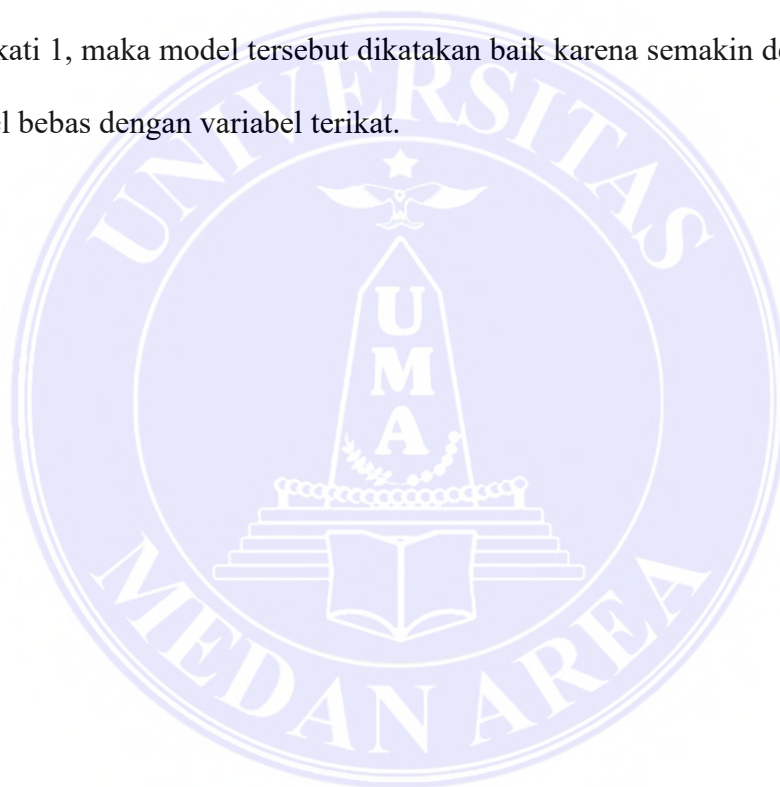
Uji t statistik dimaksudkan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan, dengan tingkat keyakinan 95% ( $\alpha = 0,05$ ).

##### b) Uji Simultan (Uji F)

Uji F, dengan maksud menguji apakah secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, dengan tingkat keyakinan 95% ( $\alpha = 0,05$ ).

### 3.5.3.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji ini digunakan untuk mengukur kedekatan hubungan dari model yang dipakai. Koefisien determinasi (*adjusted*  $R^2$ ) yaitu angka yang menunjukkan besarnya kemampuan *varians* atau penyebaran dari variabel- variabel bebas yang menerangkan variabel terikat atau angka yang menunjukkan seberapa besar variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebasnya. Besarnya koefisien determinasi adalah antara 0 hingga 1 ( $0 < \textit{adjusted} R^2 < 1$ ), dimana nilai koefisien mendekati 1, maka model tersebut dikatakan baik karena semakin dekat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat.





## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada BAB IV, menyatakan bahwa penelitian yang berjudul “Pengaruh Karakter Kewirausahaan Dan Keunggulan Bersaing Terhadap Keberhasilan Usaha Tani Desa Sukadame Kabupaten Karo”. Membuktikan bahwa variabel karakter kewirausahaan (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keberhasilan usaha (Y), begitu juga variabel keunggulan bersaing (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keberhasilan usaha (Y).

Hal ini menjelaskan bahwa Karakteristik seperti inisiatif, motivasi, ketekunan, dan kreativitas memainkan peran penting dalam menghadapi tantangan dan mengoptimalkan peluang dalam industri pertanian. Faktor-faktor seperti inovasi produk, efisiensi produksi, manajemen yang baik, pemasaran yang efektif, dan diferensiasi dari pesaing berkontribusi dalam mencapai keberhasilan usaha tani. Kombinasi karakter kewirausahaan yang kuat dengan keunggulan bersaing yang dijaga dan dikembangkan dapat memberikan hasil yang lebih baik dalam usaha tani. Pentingnya pengembangan karakter kewirausahaan dan keunggulan bersaing sebagai strategi untuk meningkatkan keberhasilan usaha tani di Desa Sukadame Kabupaten Karo.

Pelaku usaha tani di desa tersebut perlu fokus pada pengembangan karakter kewirausahaan serta mempertahankan dan meningkatkan keunggulan bersaing dalam rangka mencapai pertumbuhan dan keberhasilan usaha tani.

Peneliti menekankan pentingnya peran karakter kewirausahaan dan keunggulan bersaing dalam mencapai keberhasilan usaha tani di Desa Sukadame Kabupaten Karo, serta memberikan rekomendasi kepada pelaku usaha tani untuk mengembangkan karakter kewirausahaan dan memperkuat keunggulan bersaing sebagai strategi yang efektif dalam meningkatkan keberhasilan usaha tani.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka saran yang akan terkait dengan peranan kelompok tani terhadap peningkatan produksi yaitu :

1. Kepada Pemerintah Kabupaten Karo khususnya Desa Suka Dame untuk lebih meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang karakter kewirausahaan dengan mengadakan pelatihan dan workshop yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang karakter kewirausahaan bagi pelaku usaha tani di Desa Sukadame. Dalam pelatihan tersebut, fokus pada aspek-aspek penting seperti inisiatif, motivasi, ketekunan, dan kreativitas yang dapat membantu dalam menghadapi tantangan dalam usaha tani. Dalam rangka meningkatkan keunggulan bersaing, perlu dilakukan upaya pengembangan inovasi dalam produksi pertanian serta peningkatan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya dan proses produksi. Pemerintah setempat, organisasi pertanian, atau lembaga riset dapat memberikan dukungan dan akses ke teknologi pertanian terbaru serta memberikan konsultasi dan bimbingan dalam meningkatkan efisiensi produksi.
2. Kepada para petani perlu memperluas jaringan akses pasar dan mengembangkan strategi pemasaran yang efektif. Ini dapat dilakukan

melalui kerja sama dengan pasar lokal, restoran, hotel, atau lembaga distribusi, serta memanfaatkan platform online untuk memasarkan produk pertanian mereka. Peningkatan branding dan diferensiasi produk juga dapat membantu meningkatkan keunggulan bersaing. Melakukan penelitian dan pengembangan berkelanjutan Untuk menjaga keberhasilan usaha tani jangka panjang, perlu dilakukan penelitian dan pengembangan berkelanjutan. Hal ini meliputi pemantauan terhadap perubahan pasar, teknologi baru, kebijakan pertanian, serta tren dan perkembangan terkini dalam industri pertanian. Dengan terus mengikuti perkembangan dan melakukan penyesuaian yang diperlukan, pelaku usaha tani dapat tetap bersaing dan berhasil dalam jangka waktu yang lebih lama.

3. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan untuk menambah variabel lain agar dapat mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha. Misalnya dengan menambahkan variabel yang berkaitan dengan motivasi seperti kepercayaan diri, ambisi dan sebagainya, dengan harapan bahwa hasil penelitian selanjutnya menjadi lebih baik

## DAFTAR PUSTAKA

- Advances in Business, Management and Entrepreneurship. (2020). In *Advances in Business, Management Entrepreneur*  
<https://doi.org/10.1201/9781003131465>
- Call stha Prayhoego dan Devie. 1992. Analisa Pengaruh Total Quality Management Terhadap Keunggulan Bersaing Dan Kinerja Perusahaan. *Molecular and Biochemical Parasitology* 55(1–2): 65–74.
- Ependi, Arfan, and Beni Suhendra Winarso. 2019. “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Di Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman.” *Jurnal Publikasi Universitas Ahmad Dahlan*: 1–12.
- Hikmatul, Bariroh. 2014. Psikologi Kewirausahaan.  
<http://hikmahpsikologku.blogspot.com/2014/01/psikologi-kewirausahaan>.
- Indriyatni, Lies. 2013. “Analisis Faktor Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Dan Kecil (Studi Pada Usaha Kecil Di Semarang Barat).” *Jurnal STIE Semarang* 5(1): 54–70.
- Jumaedi, Heri. 2001. Terhadap Keberhasilan Usaha ( Studi Kasus Pada Pengusaha Kecil Di Pekalongan ). *Manajerial* 11(21): 13–19. Percaya Diri, Pengambil Resiko, Kepemimpinan.
- Kurniawan, Asep, and Yun Yun. 2018. “Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Dan Kelanggengan Usaha Terhadap Keunggulan Bersaing.” *Jurnal Inspirasi Bisnis dan Manajemen* 2(1): 65.
- Lestari, Fitria. 2013. Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Sentra Industri Rajutan Binong Jati Bandung. *Artikel Ilmiah*: 14–15.
- Navarro, M., Maingon, R., Hamers, R., & Segovia, M. (1992). Dynamics and size polymorphisms of minichromosomes in *Leishmania* major LV-561 cloned lines. *Molecular and Biochemical Parasitology*, 55(1–2), 65–74.  
[https://doi.org/10.1016/0166-6851\(92\)90127-6](https://doi.org/10.1016/0166-6851(92)90127-6)
- Navarro, M., Maingon, R., Hamers, R., & Segovia, M. (1992). Dynamics and size polymorphisms of minichromosomes in *Leishmania* major LV-561 cloned lines. *Molecular and Biochemical Parasitology*, 55(1–2), 65–74.  
[https://doi.org/10.1016/0166-6851\(92\)90127-6](https://doi.org/10.1016/0166-6851(92)90127-6)
- Saiman, L. 2014. Kewirausahaan Teori, Praktik Dan Kasus - Kasus.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D,. In Bandung: Alfabeta.
- Suryana, Y., & Bayu, K. 2013. Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses.
- Welter, F & Smallbone, D. (2011). ‘Institutional perspectives on enterpreneurial behavior in challenging environments’. *Journal of Small Business Management, Manajemen, Universitas Diponegoro, Semarang*, vol. 49, no. 1, pp. 107–125.

Wennekers, S., van Stel, A., Carree, M. and Thurik, R. (2010), The Relationship between Entrepreneurship and Economic Development: Is It U-Shaped?. *Foundations and Trends® in Entrepreneurship*: Vol. 6: No. 3, pp 167-237. <http://dx.doi.org/10.1561/0300000023>





## B. Daftar Pernyataan Kuisioner

Mohon isi kuisioner berikut ini mengenai alasan atau pertimbangan

KETERANGAN :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

### Karakter Kewirausahaan (X1)

No	Pernyataaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya memahami kelebihan dan kekurangan diri sendiri dalam berwirausaha					
2	Dalam 1 hari saya bekerja 8 jam.					
3	Saya adalah tipe orang yang konsisten dengan keputusan dan akan memperjuangkanya.					
4	Saya mampu melihat peluang yang muncul disekitar untuk berwirausaha.					
5	Saya dapat memanfaatkan peluang untuk kemajuan dalam usaha.					
6	Saya dapat merubah masalah menjadi peluang usaha.					
7	Saya selalu membuat perencanaan sebelum melakukan kegiatan usaha					
8	Saya mempunyai keyakinan teguh untuk sukses dalam berwirausaha.					
9	Saya berani mengambil resiko usaha					
10	Saya tidak mudah menyerah saat usaha mengalami kegagalan.					

**Keunggulan Bersaing (X2)**

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Usaha saya senantiasa menawarkan harga yang kompetitif dibandingkan dengan pesaing					
2	Usaha saya senantiasa menawarkan harga yang sama rendahnya atau bahkan lebih rendah dibandingkan dengan pesaing.					
3	Saya menetapkan harga dapat bersaing di pasar					
4	Saya menawarkan produk yang berkualitas tinggi dibandingkan dengan pesaing.					
5	Saya memberikan kualitas terbaik dari produk pesaing					
6	Saya memiliki inovasi produk yang berbeda dengan pesaing.					
7	Saya menyediakan produk sesuai dengan keinginan dan kebutuhan pelanggan dibandingkan dengan pesaing.					
8	melakukan inovasi produk seiring dengan perubahan kebutuhan pelanggan dibandingkan dengan pesaing.					
9	Saya melakukan pengiriman barang kepada konsumen tepat waktu dibandingkan dengan pesaing.					
10	Saya bergerak cepat dalam mengembangkan produk baru dibanding dengan pesaing					

**Keberhasilan Usaha Tani (Y)**

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mendapatkan keuntungan yang besar dari usaha pertanian					
2	Saya memiliki peningkatan modal dalam menjalankan usaha pertanian					
3	Saya mengalami peningkatan produksi sehingga volume penjualan juga tinggi					
4	Saya selalu memiliki pelanggan untuk menjual hasil panen					
5	Saya merasa bahwa, pelanggan merasa puas dengan kualitas panen yang dijual					
6	Saya merasa bahwa mampu melawan pesaing dalam menjual hasil panen					



7	Saya tidak merugikan kelompok masyarakat manapun dalam menjalankan usaha pertanian					
8	Harga jual panen saya naik karena kualitas panen saya juga naik					
9	Saya memiliki modal usaha tani yang bertambah					
10	Pengelolaan modal usaha tani yang baik mampu meningkatkan jumlah penjualan panendan pendapatan saya					

**LAMPIRAN 2**

**TABULASI DATA VALIDITAS DAN RELIABILITAS**

No	Variabel X1										Total	Variabel X2										Total	Variabel Y										Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
1	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	25	3	4	3	2	4	3	4	2	3	2	30	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	28
2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	30	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	25	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
3	2	3	2	2	2	2	3	3	4	4	27	3	2	2	2	2	3	2	4	2	2	24	2	4	3	2	2	3	3	3	4	4	30
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	42	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
5	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	24	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	22	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	26
6	2	3	2	3	2	2	1	2	2	3	22	3	2	2	2	2	4	2	2	2	3	24	3	3	3	3	3	3	2	3	1	27	
7	2	2	3	2	3	3	3	2	3	4	27	3	4	1	2	3	3	2	2	2	2	24	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	30
8	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	24	4	4	2	4	3	3	3	2	2	3	30	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
9	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	28	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	25	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	30
10	2	3	2	3	2	3	4	3	4	4	30	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	25	2	4	2	3	2	2	3	3	4	4	29
11	3	3	3	3	3	4	3	2	5	3	32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29	3	4	3	3	3	3	4	3	2	31	
12	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	33
13	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	28	2	4	3	4	3	3	4	3	4	2	32	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	29
14	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	32	3	3	4	3	3	4	4	2	2	3	31	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	34
15	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	27	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	26	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	32
16	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	24	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	27	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	25

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS 25

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *Accidental sampling* yaitu merupakan suatu teknik pengambilan sampel dimana sampel yang diambil merupakan sampel yang paling mudah diperoleh atau dijumpain. Jumlah sampel untuk validasi dan reabilitas angket sejumlah 16.

### LAMPIRAN 3

## OUTPUT HASIL UJI STATISTIKA

### 1. UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS

#### A. Uji Validitas Datas

#### Distribusi Jawaban Responden Uji Validitas Karakter Kewirausahaan (X1)

		Correlations										
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Total X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.535*	.718**	.495	.596*	.643**	.526*	.413	.115	.197	.797**
	Sig. (2-tailed)		.033	.002	.051	.015	.007	.036	.112	.671	.464	.000
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
X1.2	Pearson Correlation	.535*	1	.124	.535*	.093	.458	.314	.466	.167	.436	.644**
	Sig. (2-tailed)	.033		.648	.033	.731	.074	.236	.069	.537	.091	.007
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
X1.3	Pearson Correlation	.718**	.124	1	.134	.690**	.473	.322	.265	.057	.030	.561*
	Sig. (2-tailed)	.002	.648		.621	.003	.064	.224	.321	.834	.913	.024
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
X1.4	Pearson Correlation	.495	.535*	.134	1	.229	.242	.278	.413	.246	.060	.552*
	Sig. (2-tailed)	.051	.033	.621		.393	.366	.296	.112	.358	.825	.026
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
X1.5	Pearson Correlation	.596*	.093	.690**	.229	1	.400	.405	.400	.215	-.112	.580*
	Sig. (2-tailed)	.015	.731	.003	.393		.124	.120	.125	.424	.679	.018
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
X1.6	Pearson Correlation	.643**	.458	.473	.242	.400	1	.466	.109	.378	.578*	.771**
	Sig. (2-tailed)	.007	.074	.064	.366	.124		.069	.687	.149	.019	.000
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
X1.7	Pearson Correlation	.526*	.314	.322	.278	.405	.466	1	.405	.531*	.529*	.787**
	Sig. (2-tailed)	.036	.236	.224	.296	.120	.069		.120	.034	.035	.000
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
X1.8	Pearson Correlation	.413	.466	.265	.413	.400	.109	.405	1	.072	.037	.527*
	Sig. (2-tailed)	.112	.069	.321	.112	.125	.687	.120		.792	.891	.036
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
X1.9	Pearson Correlation	.115	.167	.057	.246	.215	.378	.531*	.072	1	.308	.537*
	Sig. (2-tailed)	.671	.537	.834	.358	.424	.149	.034	.792		.246	.032
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
X1.10	Pearson Correlation	.197	.436	.030	.060	-.112	.578*	.529*	.037	.308	1	.540*
	Sig. (2-tailed)	.464	.091	.913	.825	.679	.019	.035	.891	.246		.031
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Total X1	Pearson Correlation	.797**	.644**	.561*	.552*	.580*	.771**	.787**	.527*	.537*	.540*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.024	.026	.018	.000	.000	.036	.032	.031	
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		Correlations										
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	Total.X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.459	.033	.195	.431	.421	.205	.267	.164	.435	.540 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)		.074	.904	.469	.095	.105	.446	.317	.544	.092	.031
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
X2.2	Pearson Correlation	.459	1	.116	.497	.710 <sup>**</sup>	.323	.634 <sup>**</sup>	.272	.579 <sup>*</sup>	.278	.775 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.074		.669	.050	.002	.222	.008	.307	.019	.297	.000
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
X2.3	Pearson Correlation	.033	.116	1	.373	.348	.221	.694 <sup>**</sup>	.302	.291	.445	.597 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.904	.669		.155	.187	.410	.003	.256	.275	.084	.015
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
X2.4	Pearson Correlation	.195	.497	.373	1	.233	.237	.510 <sup>*</sup>	.337	.471	.380	.674 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.469	.050	.155		.385	.377	.044	.201	.066	.147	.004
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
X2.5	Pearson Correlation	.431	.710 <sup>**</sup>	.348	.233	1	-.020	.501 <sup>*</sup>	.189	.645 <sup>**</sup>	.021	.641 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.095	.002	.187	.385		.942	.048	.484	.007	.937	.007
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
X2.6	Pearson Correlation	.421	.323	.221	.237	-.020	1	.471	.086	.173	.555 <sup>*</sup>	.525 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.105	.222	.410	.377	.942		.065	.752	.521	.026	.037
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
X2.7	Pearson Correlation	.205	.634 <sup>**</sup>	.694 <sup>**</sup>	.510 <sup>*</sup>	.501 <sup>*</sup>	.471	1	.145	.495	.411	.801 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.446	.008	.003	.044	.048	.065		.593	.051	.114	.000
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
X2.8	Pearson Correlation	.267	.272	.302	.337	.189	.086	.145	1	.454	.278	.540 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.317	.307	.256	.201	.484	.752	.593		.077	.296	.031
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
X2.9	Pearson Correlation	.164	.579 <sup>*</sup>	.291	.471	.645 <sup>**</sup>	.173	.495	.454	1	.008	.693 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.544	.019	.275	.066	.007	.521	.051	.077		.976	.003
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
X2.10	Pearson Correlation	.435	.278	.445	.380	.021	.555 <sup>*</sup>	.411	.278	.008	1	.573 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.092	.297	.084	.147	.937	.026	.114	.296	.976		.020
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Total.X2	Pearson Correlation	.540 <sup>*</sup>	.775 <sup>**</sup>	.597 <sup>*</sup>	.674 <sup>**</sup>	.641 <sup>**</sup>	.525 <sup>*</sup>	.801 <sup>**</sup>	.540 <sup>*</sup>	.693 <sup>**</sup>	.573 <sup>*</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	.031	.000	.015	.004	.007	.037	.000	.031	.003	.020	
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Total.Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.000	.681**	.525*	.548*	.322	.309	.238	-.175	.000	.597*
	Sig. (2-tailed)		1.000	.004	.037	.028	.224	.245	.374	.517	1.000	.015
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Y.2	Pearson Correlation	.000	1	.093	.240	.000	.132	.169	.457	.527*	.575*	.576*
	Sig. (2-tailed)	1.000		.731	.371	1.000	.626	.531	.075	.036	.020	.019
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Y.3	Pearson Correlation	.681**	.093	1	.112	.466	.719**	.236	.213	.067	.142	.670**
	Sig. (2-tailed)	.004	.731		.680	.069	.002	.378	.429	.805	.600	.005
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Y.4	Pearson Correlation	.525*	.240	.112	1	.336	-.158	.527*	.328	.103	.089	.505*
	Sig. (2-tailed)	.037	.371	.680		.204	.558	.036	.214	.703	.743	.046
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Y.5	Pearson Correlation	.548*	.000	.466	.336	1	.397	.169	.326	.048	-.034	.559*
	Sig. (2-tailed)	.028	1.000	.069	.204		.128	.531	.218	.860	.901	.024
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Y.6	Pearson Correlation	.322	.132	.719**	-.158	.397	1	.112	.043	.158	.097	.521*
	Sig. (2-tailed)	.224	.626	.002	.558	.128		.680	.874	.558	.721	.038
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Y.7	Pearson Correlation	.309	.169	.236	.527*	.169	.112	1	.386	.122	.257	.516*
	Sig. (2-tailed)	.245	.531	.378	.036	.531	.680		.140	.654	.336	.041
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Y.8	Pearson Correlation	.238	.457	.213	.328	.326	.043	.386	1	.172	.364	.581*
	Sig. (2-tailed)	.374	.075	.429	.214	.218	.874	.140		.524	.166	.018
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Y.9	Pearson Correlation	-.175	.527*	.067	.103	.048	.158	.122	.172	1	.689**	.518*
	Sig. (2-tailed)	.517	.036	.805	.703	.860	.558	.654	.524		.003	.040
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Y.10	Pearson Correlation	.000	.575*	.142	.089	-.034	.097	.257	.364	.689**	1	.606*
	Sig. (2-tailed)	1.000	.020	.600	.743	.901	.721	.336	.166	.003		.013
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Total.Y	Pearson Correlation	.597*	.576*	.670**	.505*	.559*	.521*	.516*	.581*	.518*	.606*	1
	Sig. (2-tailed)	.015	.019	.005	.046	.024	.038	.041	.018	.040	.013	
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Karater Kewirausahaan**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.838	10

**Keunggulan bersaing (X2)**

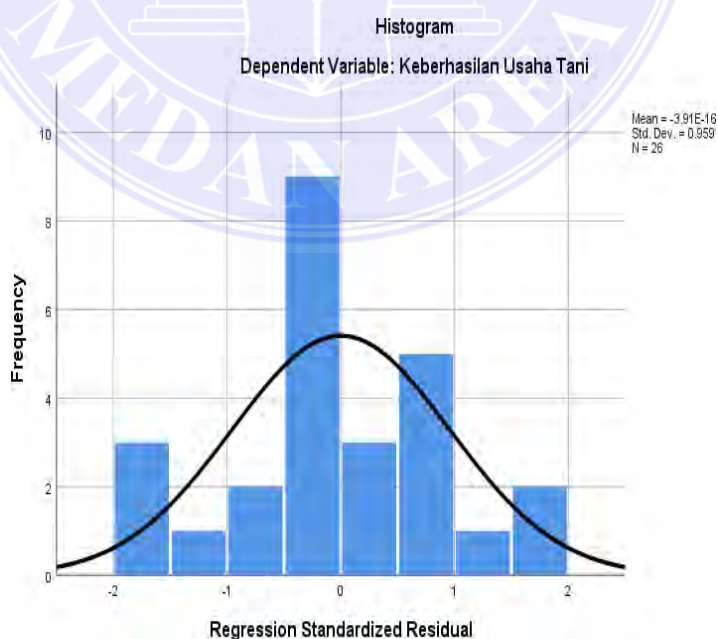
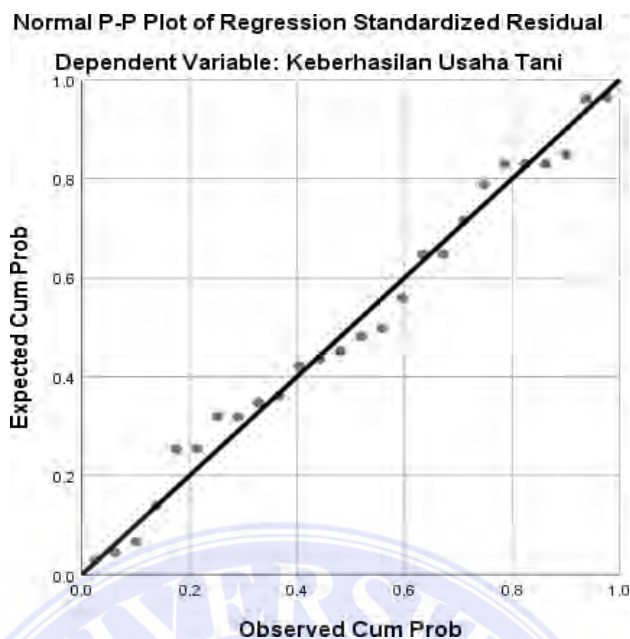
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.838	10

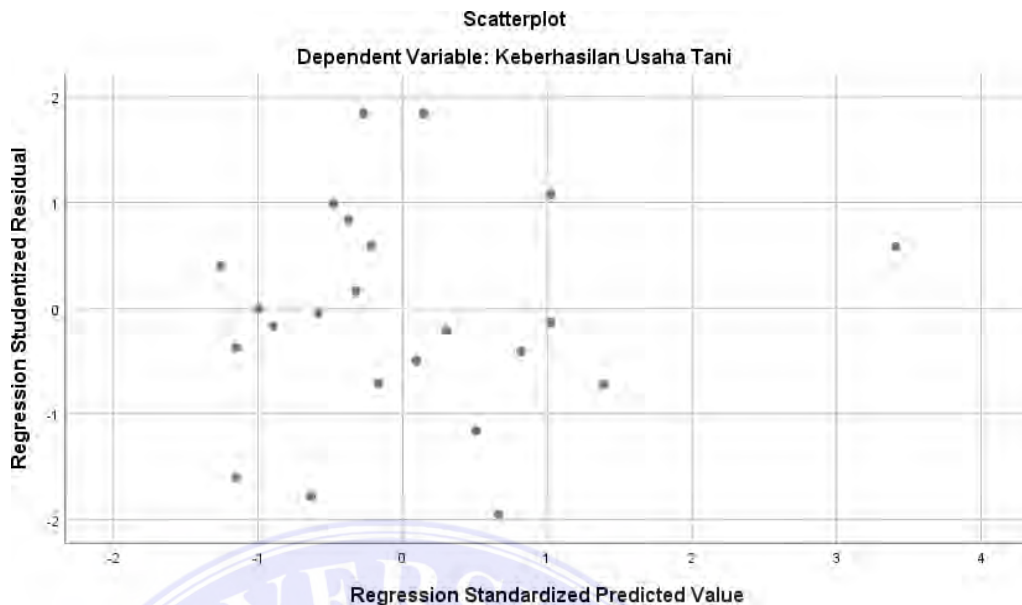
**Keberhasilan Usaha Tani (Y)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.751	10

### Hasil Output One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		26
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.66266334
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.091
	Positive	.080
	Negative	-.091
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		





Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.152	2.536		4.397	.000
	Karakter Kewirausahaan	.400	.106	.565	3.788	.001
	Keunggulan Bersaing	.266	.112	.354	2.371	.026

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha Tani



Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.840 <sup>a</sup>	.705	.679	1.733
a. Predictors: (Constant), Keunggulan Bersaing, Karakter Kewirausahaan				

### UJI HIPOTESIS

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.152	2.536		4.397	.000
	Karakter Kewirausahaan	.400	.106	.565	3.788	.001
	Keunggulan Bersaing	.266	.112	.354	2.371	.026
a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha Tani						

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressi on	165.235	2	82.617	27.495	.000 <sup>b</sup>
	Residual	69.111	23	3.005		
	Total	234.346	25			
a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha Tani						
b. Predictors: (Constant), Keunggulan Bersaing, Karakter Kewirausahaan						

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.840 <sup>a</sup>	.705	.679	1.733
a. Predictors: (Constant), Keunggulan Bersaing, Karakter Kewirausahaan				

## Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian



## UNIVERSITAS MEDAN AREA

### FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kualanaram No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366070, 7366148, 7364348, 7366781, Fax (061) 7366998  
Kampus II : Jl. Sei Sengap No. 79A/B, Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225682, 8281994, Fax (061) 8226133  
Email : umv.medanarea@uma.ac.id Website: uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas: ekono@uma.ac.id

---

Nomor : 1640/FEB/01.1/III/2022 28 Maret 2022  
Lamp :  
Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth,  
**Usaha Tani Desa Sukadame Kabupaten Karo**

Dengan hormat,  
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :

**N a m a : SILVIYA SRINANA**  
**N P M : 188320227**  
**Program Studi : Manajemen**  
**Judul : Pengaruh Karakter Kewirausahaan Dan Keunggulan Bersaing Terhadap Keberhasilan Usaha Tani Desa Sukadame Kabupaten Karo**

Untuk diberi izin Research / Survey yang Saudara pimpin selama Satu Bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah suatu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang  
**Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni**

  
**Dr. Wan Suryani, SE, M.Si**

**Tembusan :**

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertiinggal

### Lampiran 5 : Surat Balasan Izin Penelitian


  
 .PEMERINTAH KABUPATEN KARO  
 KECAMATAN TIGAPANAH  
 KANTOR KEPALA DESA SUKADAME  
 DI – SUKADAME -22171

---

**SURAT KETERANGAN SELESAI RISET**

No: 474.4 / 464 / SD / 2022

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama	: MARLEN SITEPU
Jabatan	: Kepala Desa Sukadame Kec. Tigapanah Kab.Karo.

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: <b>SILVIYA SRINANA</b>
Jenis Kelamin	: Perempuan
Npm	: 188320227
Prodi	: Management
Jurusan & Universitas	: Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area
Judul Skripsi	: Pengaruh Karakter Kewirausahaan dan Keunggulan Bersaing Terhadap Keberhasilan Usaha tani di Desa Sukadame Kabupaten Karo.

Telah Selesai melakukan penelitian di Usaha tani dengan judul “ **Pengaruh Karakter Kewirausahaan dan Keunggulan Bersaing Terhadap Keberhasilan Usaha tani Desa Sukadame Kab. Karo**”

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan menurut perlunya.

Dikeluarkan di : Sukadame  
 Pada Tanggal : 12-10-2022  
 Kepala Desa Sukadame  
 An. Sekretaris Desa  
  
**SUPARMINTA SITEPU**

